BUKU SERI

# IPOOS GAYA BETAWI



EDISI KE VIII/OKTOBER/1993

BUKU SERI

# IPOOS GAYA BETAWI



EDISI KE VIII/OKTOBER/1993

BUKU SERI

# IPOOS GAYA BETAWI

## EDISI KE VIII/OKTOBER/93

Buku seri Ikatan Persaudaraan Orang Orang Sehati GAYA BETAWI diterbitkan sebagai media komunikasi dan informasi berkala untuk kalangan sendiri dan bagi siapa saja yg merasa dirinya Gay, dan/atau ingin mengadakan persahabatan dan persaudaraan dengan orang orang sehati tanpa membedakan suku, bangsa, agama, usia, dan profesi. Buku seri ini diterbitkan setiap dua bulan sekali dengan harga Rp. 2500,-/edisi ganti ongkos cetak ditambah ongkos kirim(untuk pesanan). Redaksi menerima dan mengharapkan sumbangan tulisan dan illustrasi yang bertemakan gay & lesbian dan seksualitas alternatif lainnya dan yang tidak mengarah pada pornografi. Nama, gambar/foto seseorang yang dimuat dalam buku ini tidak menunjukkan orientasi seksual tertentu. Tulisan & illustrasi yang dikirim ke meja redaksi menjadi milik redaksi dan redaksi berhak merubah kata/kata-kata tanpa mengubah arti dan makna. Penyumbang tulisan, illustrasi, dan/atau gambar akan memperoleh imbalan 1 (satu) edisi nomor yang memuat sumbangannya. Redaksi

**Penanggung Jawab** : Pengurus IPOOS GAYA BETAWI.
**Dewan Redaksi** : Paul K, Marcel L, Yudho H.S.
**Redaksi Pelaksana** : Robin, Ade Sabar, Marcel L.
**Layout** : Pramono.
**Sirkulasi** : Siane, Ronny Arifin.
**Alamat** : PO. BOX 7631/JKBTN, Jakarta 11470. ☎ 566-0589
Langganan : Paul K. Jl. Dukuh I/Gg VI No. 18. Tanjung Duren Barat, Jakarta 11470

# KATA PENGANTAR

Dalam era AIDS dewasa kini, kita tidak bisa menyederhanakan masyarakat ke dalam beberapa kelompok dan lapisan saja. Kelompok-kelompok sasaran sudah sering kali kita dengar sebagai kelompok-kelompok yang hanya dijadikan objek program HIV/AIDS. Kaum gay dan lesbian yang dalam hal ini juga terlibat tidak mau tinggal diam lagi, mereka harus diperhitungkan, dan diikutkan secara langsung dalam perumusan kebijaksanaan. Untuk itu masyarakat apakah merasa terpaksa atau tidak harus mengakui dan menerima keberadaan kaum gay dan lesbian tanpa melecehkan serta tidak menganggap lagi homoseksual sebagai penyakit yang harus disembuhkan.

Pembangunan komunitas gay dan lesbian nampaknya perlu kita pacu lebih giat lagi. Salah satu cara yang telah dilakukan oleh pengurus IPOOS adalah dengan mengumpulkan rekan-rekan sehati untuk bergabung dalam kegiatan-kegiatan yg mengarah pada hal-hal yg positip sifatnya sehingga kelompok-kelompok gay & lesbian mampu bersatu, saling membantu dan akhirnya menciptakan komunitas yg kokoh, penuh keyakinan terhadap dirinya dan mempunyai martabat tinggi. Selama ini rekan-rekan kita dari kelompok-kelompok lesbian masih sangat sedikit yg dijangkau oleh IPOOS. Tentunya ini tak dari berbagai rintangan yg masih harus diperjuangkan mengingat keadaan masyarakat kita yg masih melihat rekan-rekan wanita dengan sebelah mata, dan terlalu menjunjung tinggi pria (khususnya yg hetro). Sudah sepatutnya kita kaum gay menunjukkan solidaritas kita kepada kaum wanita khususnya mereka yg sehati (atau lesbian). Tentunya

kita tidak bisa tinggal diam terlalu lama membiarkan saudara-saudara kita terpendam dalam siklus kehidupan masyarakat yang menganggap seolah-olah mereka tidak ada. Tegakah kita membiarkan rekan-rekan kita yang mungkin adik, kakak, sahabat, atau bahkan ibu kita sendiri diabaikan ? Bukankah kalau kita semua bersatu, tolong-menolong nantinya akan memperkuat komunitas gay dan lesbian ?

Usaha pemersatuan dan pembangunan komunitas gay dan lesbian di Indonesia akan dibahas lebih panjang lebar dalam Kongres Lesbian dan Gay Indonesia yg pertama di Jogyakarta pada bulan Desember 1993 yad. Edisi No. 8 kali ini, selain memuat berita dan informasi lainnya juga akan memuat dua tulisan yg berasal langsung dari saudara kita kaum lesbian. Mudah - mudahan usaha yang kecil-kecilan ini dapat kita jadikan tradisi dan permulaan pola kerukunan kita bersama dalam pembangunan suatu komunitas gay dan lesbian yang sehat dan ceria.

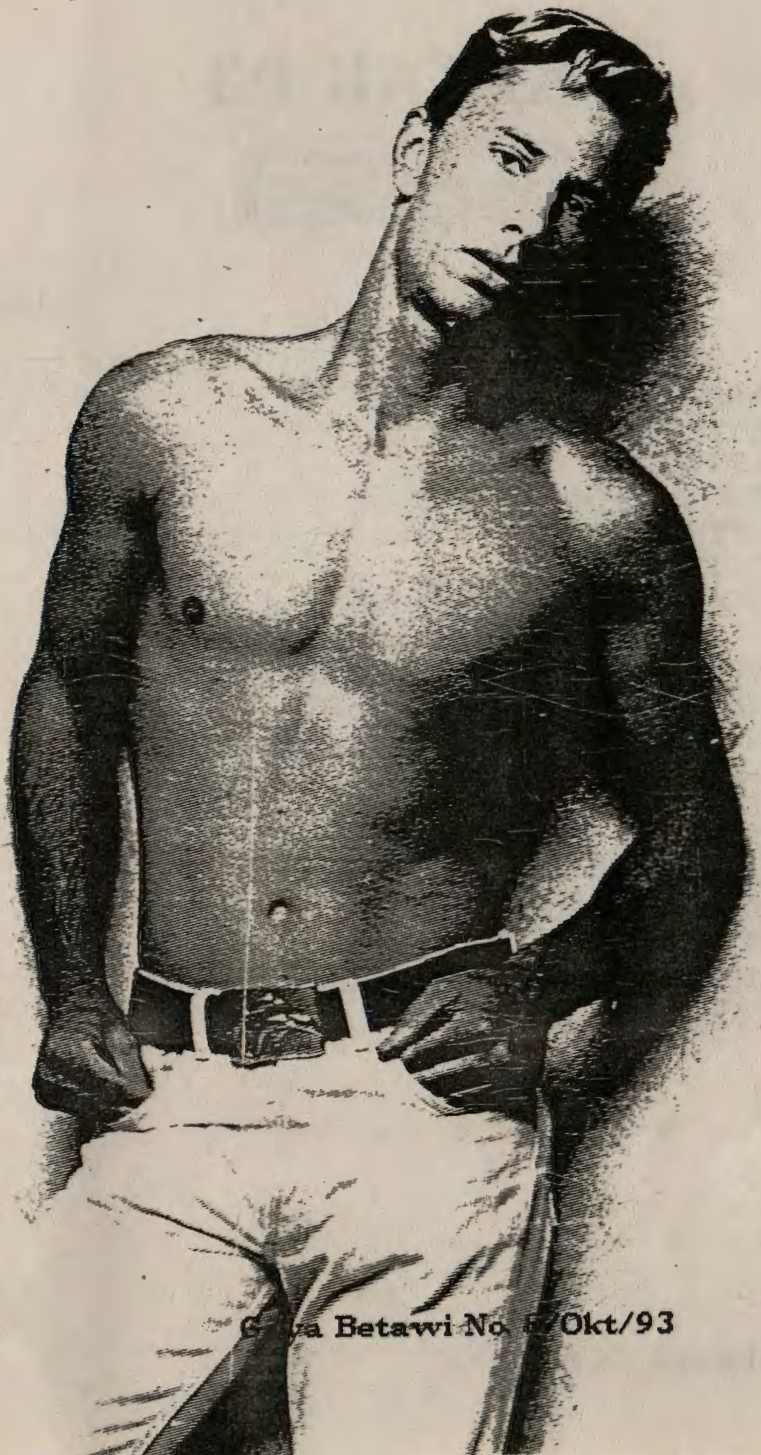



*Salam Solidaritas*
**Redaksi**

# DAFTAR ISI




| | | Halaman |
|---|---|---|
| 1. | HALAMAN REDAKSI | 1 |
| 2. | KATA PENGANTAR | 2 |
| 3. | DAFTAR ISI | 4 |
| 4. | BERITA IPOOS | 6 |
| 5. | KONTAK IPOOS | 10 |
| 6. | ARTIKEL : G.T.M | 14 |
| 7. | INFO GAY: Prilaku Seksual Para Penakluk Dari Hollywood | 19 |
| 8. | INFO AIDS : Obat-obat Anti HIV | 24 |
| 9. | CERPEN : DERMAGA KELABU | 30 |
| 10. | RUMPIAN SEHARI : Bersama Kakang Mbok Ade | 38 |
| 11. | PENGALAMAN SEJATI | 44 |
| 12. | HIDANGAN PERIA IPOOS | 48 |
| 13. | GEMA SUARA LAGU | 50 |
| 14. | HUMORIA - HOMORIA | 52 |
| 15. | PUISI | 54 |
| 16. | SAHABAT-SAHABAT IPOOS | 55 |
| 17. | UCAPAN SELAMAT H.U.T | 63 |





# BERITA IPOOS

### 1. Persiapan Kongres Lesbian dan Gay Indonesia ke 1

Pada tgl 25 - 26 September yg lalu di Jogyakarta diadakan pertemuan Panitia Pengarah KLGI ke 1. Menurut rencana kongres akan diadakan di Jogyakarta pada tanggal 10 s/d 12 Desember 1993. Adapun tujuan kongres ini adalah untuk menciptakan lingkungan hidup yg akomodatif & nyaman bagi lesbian & gay dengan mengubah masyarakat agar menerima dan menghargai pilihan hidup kaum lesbian & gay, serta hidup berdampingan sebagaimana layaknya sesama manusia. Selain itu diharapkan kongres mampu membawa perubahan pada masyarakat lesbian & gay agar menyikapi homoseksualitas dalam dirinya secara konstruktif dan berani memperjuangkan hak asasinya. Menurut rencana pada dua hari pertama akan diadakan workshop yg kemudian dilanjutkan dengan sidang.

### Gaya Priangan Mulai Mengadakan Pertemuan.

Pada tanggal8 - 10 September 1993 Gaya Priangan bersama Mitra Kerja Sidikara Bandung mengadakan pertemuan di Aula Asrama Prova/ Providenta Bandung. Adapun acara yg diselenggarakan berkaitan dgn penggalangan kelompok Gay sekaligus pelatihan bagi penyuluh HIV/AIDS. Pertemuan tsb. dilengkapi dengan praktek lapangan petugas Out-Reach (Penjangkauan Masyarakat), yang dipandu oleh wakil-wakil dari Yayasan Citra Usadha. Turut berpartisipasi dalam

pertemuan tsb. antara lain Dr. Dede Oetomo dari Gaya Nusantara (Pelatih), dr. Syamuridjal dari Yayasan Pelita Ilmu (Penyuluh HIV/AIDS), Efo S (Pelatih Out-Reach) dari Citra Usadha, dan Ketut (Penyuluh Safe Sex) dari Gaya Dewata. Beberapa pengurus dan anggota IPOOS turut dalam pelatihan tsb. Pelatihan ditutup dengan penyematan pita merah bagi setiap penyuluh.

## IPOOS Bekerjasama dengan PACT

Pada tanggal 27 - 30 September 1993, IPOOS memperoleh kesempatan untuk mengikuti pelatihan "Pemahaman dan Manajemen Lembaga Swadaya Masyarakat" yg diselenggarakan PACT Private Agencies Collaborating Together / PCI ( Project Concern International ) dalam EPOCH Project. Acara pelatihan selama 4 hari lamanya diikuti oleh sejumlah LSM yg bergerak dalam bidang penanggulangan masalah HIV/ AIDS yg termasuk dalam jaringan kerjasama PACT/ PCI.

## IPOOS Turut Dalam Perancangan Pembuatan HOTLINE AIDS

Pada awal Bulan Oktober 1993 telah terbentuk suatu team perancang Hotline, yang terdiri dari dr. Hudoyo, Denny Yatim PhD Candidate, Marcel L Msc, Drs. Yudo H Setiawan, Drs. Samsul Hadi, dan Sdr. Chun Marzuan Y. Team tersebut mulai merancang pembangunan HOTLINE AIDS, yang mudah-mudahan pada tanggal 1 Desember 1993, berkaitan dengan hari AIDS sedunia, Hotline tsb sudah dapat beroperasi.

## IPOOS Ikut Lokakarya Sumbang Saran LSM Pengembangan Strategi Nasional Penanggulangan HIV/AIDS di Indonesia

Pada tgl 14 - 16 Oktober 1993, bertempat di Hotel Mars 91 Cipayung, diadakan lokakarya yg diprakarsai oleh Depkes cq Ditjen P3LM dgn bantuan UNDP. Maksud lokakarya tsb untuk membantu perkembangan dan keikutsertaan LSM, dan bersama pemerintah mengembangkan serta melaksanakan Strategi Nasional Penanggulangan HIV/AIDS. Empat topik utama yang dibahas dalam lokakarya tersebut yaitu (1) Masalah Struktur Panitia Nasional dan Panitia Daerah Penanggulangan HIV / AIDS, (2) Penyusunan Pola Jaringan Kerjasama antar LSM dan antara LSM dgn Pemerintah, (3) Penyusunan Program - program Penanggulangan HIV/AIDS. dan (4) Pengembangan sumber daya dan management. Lokakarya tersebut diikuti oleh kurang lebih 54 LSM, termasuk di dalamnya organisasi yang berkedudukan di Universitas, dan organisasi donor. Kelompok-kelompok gay diwakili oleh KKLGN (Surabaya), IPOOS (Jakarta), Gaya Priangan (Bandung) dan satu kelompok Waria Perwakos (Surabaya).Mudah-mudahan keikutsertaan kelompok-kelompok gay lebih giat lagi dan tidak hanya sebagai hiasan saja.

## Pekan Peduli AIDS Dalam rangka Hari AIDS Se Dunia

Kancil, yaitu suatu organisasi orang-orang kreatif di advertensi, mengajak berbagai organisasi masyarakat dan LSM yang peduli terhadap HIV/AIDS untuk bergabung dalam acara

Pekan Peduli AIDS. Menurut rencana penyelenggaraan tsb yang dipelopori oleh Kancil akan diadakan pada tanggal 1-5 Desember 1993. Adapun acara meliputi kegiatan-kegiatan seperti pameran jurnalistik, seni, diskusi, dan pagelaran musik, tari dan teater. IPOOS dalam hal ini menurut rencana akan ikut ambil bagian dalam kegiatan penyuluhan AIDS dalam bentuk Opertte.

## Gaya Priangan Akan Ber HUT

Dalam rangka perayaan HUT Gaya Priangan yang akan diselenggarakan pada tanggal 27 November 1993, IPOOS sudah dihubungi untuk ikut memeriahkan hari bersejarah tsb. Menurut ren-cana Artis-artis IPOOS akan mengambil bagian dalam mengisi acara hiburan sekaligus mengadakan program penyuluhan HIV/ AIDS. Pelaksanaan acara tsb sampai saat ini masih digarap bersama.

## Artis-artis IPOOS Manggung di Disko

Setelah terbentuknya kelompok kesenian IPOOS, para Artis IPOOS atau yg lebih dikenal dengan sebutan "IPOOS Sexy Boys", program memperkenalkan IPOOS ke masyarakat sekaligus program penyuluhan HIV/AIDS makin mendapat perhatian dan dukungan masyarakat.Sampai saat ini "IPOOS Sexy Boys", dibawah supervisi Sie Pubdok dan Sie Kesenian, telah manggung 4 kali di Moon Light Discotheque Jakarta. Dalam setiap paket show terdapat materi hiburan dan penyuluhan HIV/AIDS. Beberapa di antaranya dengan distribusi kondom kepada para pengunjung. Beberapa show yg sukses antara lain : Drama Komedi "Jakatarub", Quiz Tiga A, "Kitaro" dan berikutnya "Jin Ngondek" tgl 31 Okt93

# ✉ KONTAK IPOOS ✉

1.
Dear Mr. Paul

I have heard many good things about your publication although I have not seen it. I got your name and address from a friend. I will soon be visiting Indonesia and before my visit, I wish to have some friends there to meet. I will be most greatful to you if you will publish my ad which is enclosed in the next edition. Is there a fee for the ad? How often is it published? Is there an English section?

Ricky
THAILAND

Dear Ricky,

Thank you very much for your attention to our bulletin. IPOOS publishes a bi-monthly bulletin "GAYA BETAWI" providing information relevant to Indonesian gays & lesbians Currently the bulletin does not have an English sectio. Your personal ad will be published in this issue and there is no fee for any personal ad.

2.
Kepada Mas Paul/IPOOS

Saya melihat penampilan IPOOS mulai edisi ke V makin canggih dan mutu cetakan bagus, banyak foto/ illustrasi yg nyeni. Cuma ada sedikit kritik, Tokoh yg nongol di rubrik "Rumpian Sehari dan "Sahabat Berprestasi" sebaiknya dipajang tampangnya. Kertas kover warna gelap/tua kurang baik karena illustrasi foto nggak jelas dan kabur. Bagaimana kalo IPOOS memuat artikel bersambung tentang dunia gay (terjemahan) yg berasal dari buku-buku Luar Negri?

Iskak
Purwokerto

Sdr. Iskak yg baik,
Trimakasih atas appresiasinya. IPOOS selalu berusaha meningkatkan mutu penerbitannya, sehingga benar-benar menjadi media bagi kita kaum gay & lesbian. Mengenai tampang persona Rumpian Sehari dan Sahabat Berprestasi, maunya sih selalu harus dipajang, tetapi sayangnya tidak semua persona yg bersangkut bersedia, dan IPOOS menghargai itu. Warna Kover gelap dengan ilustrasi yg agak kabur sampai saat ini memang sengaja agar memberi kesan keunikan buku seri IPOOS (biar tidak mirip buku seri lainnya.) Artikel terjemahan sudah ada, dan serial terjemahan akan diterbitkan, tunggu saja jadwalnya.

3.
Kepada Redaksi IPOOS

Rudi agak kaget melihat nama dan alamat saya muncul di rubrik Sahabat-sahabat IPOOS, padahal setahu Rudi, tidak pernah mengirimkan pada redaksi. (nggak apa-apa kok, seneng sedikit lah)

Rudi
BANDUNG

Rudi Yg baik,

Memang benar tidak memasukkan iklan pribadi ke IPOOS. Nama dan data lain dari Rudi maupun rekan-rekan lainnya kita peroleh dari GN dalam rangka kerjasama memperluas jaringan perkenalan rekan-rekan sehati, tapi hanya sebatas itu lho !

Kepada Yth.
Sdr. Paul/IPOOS

Akhir-akhir ini saya dapat informasi perkembangan gay dari GN, begitupula alamat IPOOS maupun Gaya Priangan dari sumber yg sama. Saya ingin komunikasi lebih jauh dengan IPOOS dan teman-teman gay lainnya.

David
BANDUNG

Halo-halo Bandung,

IPOOS dengan senang hati mau membuka komunikasi dengan anda atau rekan-rekan sehati di mana saja. Untuk lebih akrab dan "resep", datanglah ke pertemuan bulanan IPOOS di PKBI Pusat Jakarta.

Halo Sobat-Sobit yg bersibuk ria di IPOOS

Gue kebetulan orang baru & masih awam soal kelompok gay dan sebangsanya, oleh karena itu gue perlu sekali info dari kalian. Bagaimana cara memperolehnya dan apa syarat keanggotaan IPOOS, kapan jadwal pertemuannya.

Sa Dalim
SERPONG

Halo juga Sa Dalim di Serpong, kalo mau info tentang kita-kita datang aja ke pertemuan bulanan IPOOS pada setiap bulan minggu ke 3 di PKBI Jl. Hang Jebat III/Kebayoran Baru. Syaratnya gampang, isi formulir (jangan lupa alamat surat yg jelas biar gampang dikirimi undangan) dan bayar iuran bulanan. Kalo mau tau lebih dalam, langganan aja buku seri IPOOS, caranya lihat lembaran berlangganan pada edisi ini.

Kepada Yth.
Redaktur Bulletin IPOOS

Setelah membaca artikel "Remaja Gay buka rahasia" di Intisari bulan Mei 1993, saya sangat tertarik & ingin tahu lebih dalam mengenai seluk-beluk Gay. Untuk itu saya ingin sekali membeli bulletin yg diterbitkan IPOOS. Bagaimana caranya? apakah di Sumatra Utara (Medan) bisa diperoleh bulletin tsb?

Ahuat (P Keramik)
ACEH UTARA

Sdr. Ahuat di Aceh Utara, Buku seri IPOOS dapat diperoleh dengan membeli atau langganan. Caranya isi formulir langganan di edisi ini (hal belakang). IPOOS belum punya agen di Sumatra Utara, jadi terpaksa melalui pos.

CATATAN : INI SEKALIGUS MENJAWAB PERTANYAAN SDR. DEKA - BANDUNG; HERU PRASETYO - BANGKA; DAN SDR STEVEN - SEMARANG.



Artikel

# G.T.M

*Apakah GTM itu ?*

GTM ialah Gerakan Tutup Mulut. Rasanya, dari seluruh kaum di dunia ini yang paling suka GTM ialah kaum lesbian. Sebenarnya kalau didata kaum yg sedikit dan tertutup itu jumlah & neracanya bisa mencapai jutaan. Juga di negeri Indonesia. Tetapi tanpa disadari ataupun memang disadari para lesbian di Timur (khususnya: Indonesia) lebih suka ber-GTM.

*Mengapa Lesbian kita suka ber-GTM ?*

Kembali ke lesbian kita itu sendiri. maka jawaban akan ditemukan. Lesbian ber GTM karena sejak mereka mengetahui dirinya berbeda dari yang lain, mereka memberi penolakan terhadap keadaan dirinya. Inilah pangkal dari lesbian bungkam, yaitu dirinya menolak dirinya!

Memang bukan kesalahan mereka kalau mereka menolak keberadaan dirinya. Namun kita jangan terpaku pada soal salah atau tidak salah. Kita harus mencari jalan keluar. Dan sebenarnya, jalan keluar untuk kaum lesbian adalah saling tolong-menolong antara sesama lesbian. Sebab lesbian kebanyakan tidak sanggup menolong dirinya sendiri. Harus ada tangan lain yg menggapainya dalam hal ini, yakni tangan sesamanya yg mencintai sesamanya secara tulus ikhlas. Selain itu, pertolongan akan membangun jembatan solidaritas dan persaudaraan. Yang juga akan memperkokoh keberadaan lesbian.

*Bagaimana Kita Membantu Kaum Kita ?*

Katakanlah, Lesbian Indonesia masih merupakan orok merah. Kita telah lepas dari masa janin, dari masa tubuh dalam kandungan. Kita sebenarnya telah lahir ke dunia, tetapi sebagaimana bayi baru lahir, maka kita masih belum dapat melakukan apa-apa. Belum ada sepatah kata, apalagi bicara, terlebih teriak lantang ! Dibandingkan para lesbian di negeri Barat yang memang dapat kita sebutkan sebagai beranjak dewasa, karena mereka bisa meneriakan keberadaan mereka untuk diakui, kita memang masih terlalu jauh. Kita masih harus melewati fase-fase ter tentu. Entah kapan menjadi dewasa. Bahkan rekan kita kaum gay pun sebetulnya masih kanak-kanak, baru bisa mengeja kata-kata. Dan dengan saudara kita saja kita sudah ketinggalan beberapa fase, apalagi dengan kaum lesbian Barat yg tumbuh menuju dewasa, dan apalagi jika dibandingkan dgn gay Barat yg memang sudah matang dan semi mapan. Kita bukan bermaksud membanding-bandingkan hal tsb. Kita menyebutkan perbedaan itu untuk suatu maksud, yakni mengejar kedewasaan melewati tahap-tahap yg memang seharusnya dilewati. Kita jangan memaksa diri kita segera dewasa, nanti bernasib seperti tinja melawan arus, hancur sia-sia! Kaum kita juga jangan dipaksa oleh tangan rekan penolong untuk menjadi dewasa. Antara kita harus saling menyadari, bahwa kita memang masih bayi merah muda. Bayi merah tentu punya ibu. Dialah nanti yg bakal mengetahui dengan bijaksana apa saja yg dibutuhkan oleh kita. Kemudian, siapa ibu kita? KKLGN, IPOOS, Chandra Kirana,

ataupun organisasi-organisasi lain yg betebaran itulah ibu kita. Jadi, organisasilah ibu kita.

Induk akan sangat bijaksana, tidak akan pilih kasih, akan selalu arief dan tahu bagaimana membesarkan anaknya. Jika induk sudah memberikan semua itu, sang putra-putri pun niscaya akan berbakti dengan kesetiaannya dan penuh pengabdian. Namun, muncul persoalan lain, yakni lesbian-lesbian yang jika didata akan banyak jumlahnya, tetapi tidak diketahui di mana mereka bermarkas. Ada banyak rekan kita yg hilang, yg belum diketahui rimbanya dan yg tentu berat menanggung kelesbiannya. Bagaikan bayi merah sendirian dalam kungkungan asing mendengar suara mengerikan dalam siraman hujan dan panas.

Kita yang sudah berada dalam dekapan ibu tentunya adalah manusia yang punya perasaan. Kita akan dapat rasakan betapa getirnya jeritan mereka yang tak terdengar itu. Sebagai organisasi, hanyalah merupakan ibu yang kejam jika kita hanya mementingkan mereka yang sudah jadi anak - anak organisasi dan tidak pernah berbuat untuk menolong mereka yang belum mengenal rangkuman organisasi. Jadi, organisasi yang arief adalah yang juga mau bersusah-susah mencari keberadaan mereka. Lalu dengan apa mencarinya? Sebuah organisasi, sebuah induk, biasanya bisa lebih kuat dan bijaksana dalam mengarungi pencarian. Pencarian tersebutlah yang menjadi tugas utama organisasi sekarang ini. induk bukan bekerja untuk yang lain-lain, tapi juga bukan berarti melepas pekerjaan lain. Intinya, bagi organisasi yg penting adalah menghimpun anggota sebanyak-banyaknya dari berbagai pelosok nusantara. barulah setelah itu induk

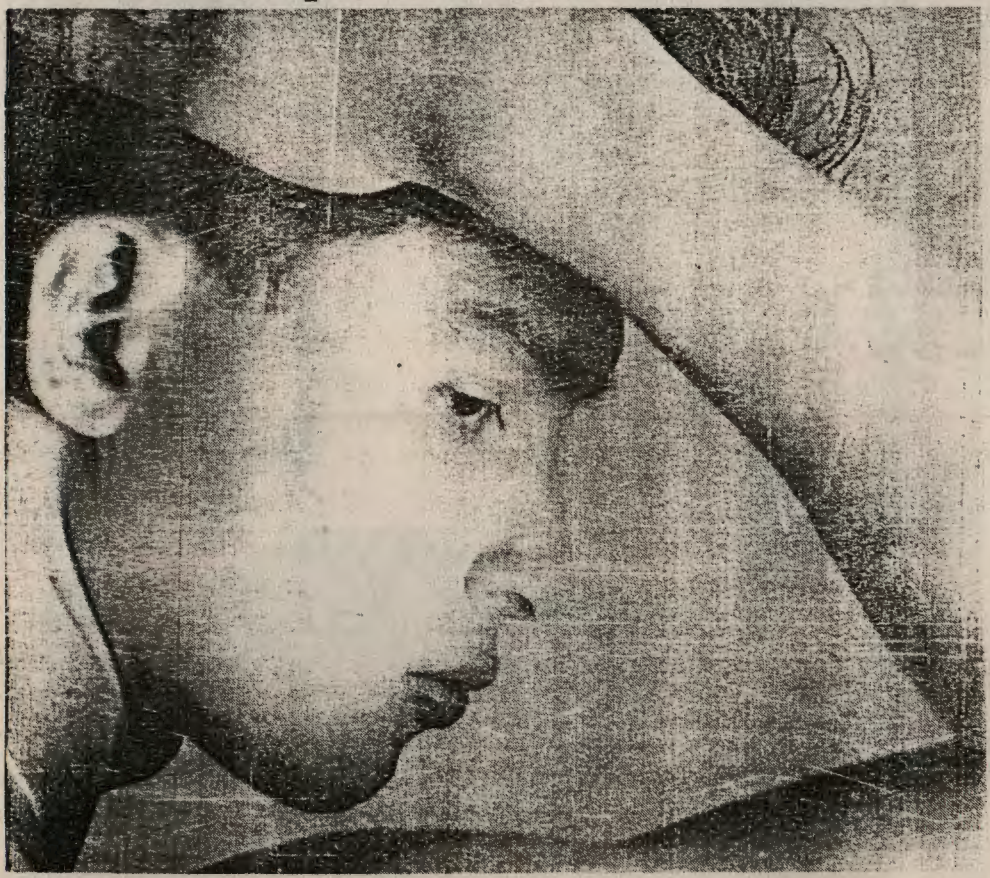
berpikir untuk tugas lain, seperti mengajarkan anggotanya terbuka. Jadi masyarakatkanlah dulu organisasi kepada khalayak, khususnya khalayak kita sendiri. Syukur kalau juga bisa untuk khalayak umum, sebab sesungguhnya banyak dari para lesbian yg tidak tahu - menahu tentang organisasinya, terlebih-lebih yg diluar lesbian itu sendiri.

Lesbian akan lebih terbuka jika organisasi kuat & memasyarakat, sebab mereka punya pengayom yg bakal membela hak-hak mereka nanti, punya tempat berlindung, punya tempat untuk dibanggakan. KKLGN khususnya lebih punya nama dari organisasi lain. Itu karena dalam KKLGN ada tokoh yg mengorganisir secara rapih. Siapa lagi kalau bukan Bung Dede Oetomo? Tapi, beliau adalah tokoh gay yang dikenal sebagai tokoh kaumnya sendiri, bukan sesama saudaranya lesbian. Ini harus kita akui. Kita juga harus akui bahwa dalam dunia lesbian ini kita tak punya tokoh, tak punya idola, tak punya figur publik. Rasanya kita tak punya siapa-siapa. Rasanya . . . . kita seperti mengarungi dunia tanpa pimpinan paten. Benar, kita punya induk organisasi tadi, namun kita tak punya tokoh layak seperti yg dipunyai saudara kita para hemong pria. Sedangkan untuk mencapai kemajuan, keterbukaan, kita harus punya pemimpin, syukur kalau pemimpin yang bisa membimbing dan mengarahkan. Tanpa itu, bagaimana mungkin kita bisa bersuara sedangkan kita masih bayi & masih membutuhkan wakil untuk berbicara vokal? Wajarlah jika GTM masih jadi pakaian kebesaran bagi lesbian kita. Bayangkan saja, lesbian di Barat yg sekalipun sudah punya tokoh dari kalangan selebritis sampai yang dari kolong jembatan, masih ke-

susahan mendapatkan pengakuan, apalagi kaum kita yg serba tak punya apa-apa.

Harafiahnya, kaum kita butuh pimpinan yg vokal. Kita butuh idola, butuh figur publik, dewi impian yang mau berjuang tanpa pamrih. Kita menanti beliau muncul, agar GTM berubah menjadi GBM (gerakan buka mulut), agar kebisuan dan kediaman bagai batu ini pecah. Kita memang punya induk, tinggal kita menunggu waktu untuk menyambut kemunculan sang idola. Sekarang siapa berani menjadi tokoh pemecah GTM?

( Melankolis Queens )



# PRILAKU SEKSUAL PARA PENAKLUK
## Dari
## *Hollywood*



Hubungan seks sejenis di kalangan bintang filem Hollywood yg terkenal sebagai simbol seks atau penakluk wanita bukan lagi rahasia. Rock Hudson yang menjadi pujaan wanita ternyata hemong nek ! ! Masih banyak lagi lekong-lekong Hollywood yang hemong atau paling tidak pernah mempunyai affair dengan lekong (baca : meong) Marlon Brando, lekong seksi berprawakan sangat jantan dan yg katanya masih ada darah Indian, apakah lekong sejati yg kita bayangkan? Nyatanya aktor kondang ini pernah punya selera dengan lekong juga. Menurut mantan bini - bini dan cewek-ceweknya Brando atau panggilan janda - jandanya *Brandy*, payah kalau kencan ditempat tidur. Mantan bininya Anna Kashfi mengingat masa-masa berkencan dengan Brando bagaikan adegan yang sudah dipersiapkan, terlalu rapih, egois, tanpa kehangatan dan tidak alami. Katanya Marlon tidak mempunyai perangkat seks yg memadai. Itulah sebabnya ia berusaha menutupi kekurangannya melalui acting yg jantan sifatnya. Bahkan mantan bini yang ini sampai menghujat Brando dengan mengatakan pada columnist Hedda Hopper bahwa kalau saja Marlon bukan bintang filem dia bakalan tidak mampu memuaskan wanita. Tapi lain lagi ceritanya. Brando yang doyan pasangannya orang Indian, Tahiti dan Jepang, ternyata pernah menikmati ngesong-mengesong dengan sobat kentalnya Wally Cox, bintang sinetron TV *Mr. Peepers*. Mereka makan, tidur, bercanda dan melakukan apa saja dua orang sobat kental biasa lakukan selama 25 tahun sampai Wally meninggal mendadak pada tahun 1976. Malahan ada sebuah foto Brando sedang ngesong Wally yg pernah

diambil pada suatu pesta tahun 1950an. Ia mengakui kebenaran itu tetapi mengancam kalau foto itu sampai dipublikasikan ia akan tuntut. Cowok lain yang juga pernah punya affair dengan Brando adalah Monty Clift yang hanya berlangsung beberapa tahun saja. Clift tertarik pada perangi Brando yang macho pada saat mereka pertama kali bertemu di *Actor's Studio*. Terlepas dari segala protes, bekas cowoknya Brando Kevin McCarthy, malahan bilang pernah ditempong Brando. Truman Capote, juga mengatakan pernah meong dengan dia, setelah aktor Hollywood ini dibuat mabok dengan Vodka di suatu kamar hotel Tokyo pada saat pembuatan filem *The Tea House of the August Moon*. Walaupun Brando tidak sepenuhnya mengingkari hal tersebut, Brando merasa bahwa Capote yang sudah dianggap sebagai teman telah mengkhianatinya. Cinta sejati Brando sebenarnya adalah pada aktor Prancis Christian Marquand. Mereka bertemu di Paris dan semenjak itu tidak pernah pisah, bahkan Brando sempat memberi nama anaknya seperti nama cowoknya itu. Anna Kashfi pernah sirik dan mengatakan bahwa hubungan Brando dengan Marquand sudah terlalu intim sebagai hubungan dua orang sahabat. Dalam karir filem, Brando pernah main filem yg ada peran homoseks misalnya, dalam beberapa filemnya *Desiree*, *The Young Lions*, *Reflections in a Golden Eye*, dan *The Night Comers*. Malahan Brando sempet dendong dalam *The Missouri Breaks*. Peran yang paling kontroversil (terlepas dari *The Godfather*) adalah ciri Sadomasochitic

di mana ia merendahkan wanita dengan cara sodomi dalam filem *The Last Tango in Paris*. Bener-bener deh Brando .....

Aktor Hollywood lain yg seksi Paul Newman diam-diam sempat digossipkan mempunyai ketertarikan pada kaum sejenis yaitu dengan William Holden. Newman, yg waktu kecil dibilang banci oleh orang tuanya sempat juga jadi uring-uringan karena hubungan tersebut, sampai-sampai ia berusaha menekan perasaannya melalui minum-minuman keras dan rokok. Yang jelas, anaknya Scott Newman, cowok kece dengan bentuk badan yang bagus banget adalah gay. Scott yang lahir pada tahun 1950an pada usia 19 tahun memisahkan diri dari orangtuanya. Anak muda yang kebingungan dan sangat benci pada ibunya serta dituntut untuk jadi orang seperti bapaknya, sempat hidup liar dan terlibat dalam ketagihan narkotik. Dia bahkan sempat ganti nama untuk menutupi latarbelakang keluarganya. Pernah ia main filem bersama bapaknya dalam *The Towering Inferno* namun dia tidak sempat mencuat ke papan atas seperti bapaknya. Scott meninggal pada usia 28 tahun bunuh diri dengan menelan obat bius campuran Valium, Darvon, Quaalude dan Cocaine murni pada saat tinggal bersama pasangannya dan teman lain di hotel Ramada Inn di bilangan Beverly Hills.

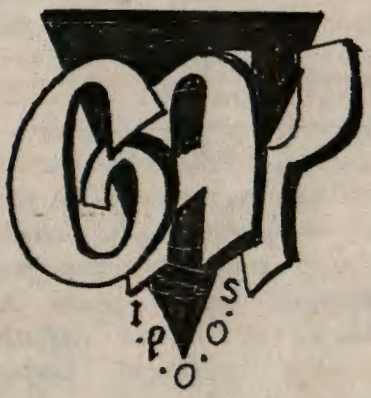
Masih banyak lagi bintang Hollywood yang tidak pernah kita ketahui diam-diam mempunyai pengalaman seks sejenis. Robert Redford, yang tidak luput dari gossipan, telak-telakan menentang. Tetapi cowok pirang yg pernah lama menetap di Aspen Colorado,

doyan mejeng di pantai Santa Monica California, menunggu mangsa siapa saja laki - laki maupun wanita. Belakangan ini Willem Dafoe, bintang filem kondang Hollywood (filemnya yang sempat jadi bahan perdebatan *The Last Temptation of Christ*) yang lagi hangat-hangatnya dianggap sebagai pria Penakluk, ternyata pernah dimuat dalam majalah Gay *The Advocate* dengan judul sampul *Bigger than ever* (lihat Femina 8-14 July 1993). Yg jelas lekong ini punya sesuatu yang kaum hemong doyan ..... (Monas nek ! ! ! ) Dia pernah di San Francisco secara frontal bugil memperlihatkan miliknya dalam salah satu adegan teater eksperimental bersama grup kontroversial *The New York Experimental Theatre* atau lebih dikenal dengan *The Wooster Group*. Apakah dia memang hemong atau tidak itu terserah interpretasi publik. Yang jelas banyak bintang Hollywood tidak dengan biak - biakan mengaku maupun menolak segala gossip, bahkan ada yang dengan berani ingin menggoda lekong atau pewong demi gelar Penakluk yang ingin dipertahankan. Nah, bagi yang penasaran silahkan selidiki sendiri dan kalau ada bukti yang kuat kirimkan pada redaksi Buku Seri IPOOS, biar kita bahas. Okay . . ! !

(ML-93)

Sumber :

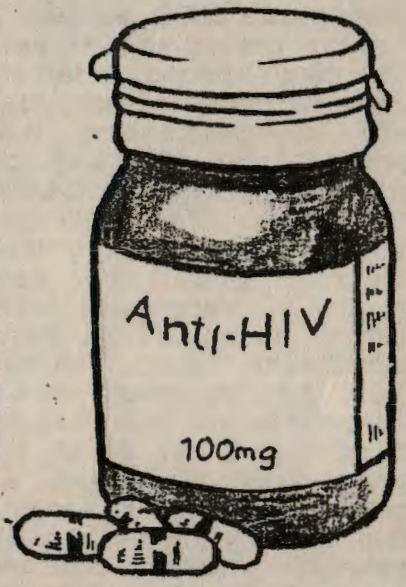
Campaign Australia.
No. 202/January 1993
Hal. 52-56



# OBAT - OBAT ANTI HIV
## *Bukanlah Senjata Ampuh*

**" Supaya tidak salah kaprah, perlu disadari bahwa sampai saat ini belum ada suatu obat anti-HIV yg bisa menyembuhkan penyakit AIDS "**

Di negara-negara industri maju obat yang paling lazim dipakai bagi orang yang terkena AIDS adalah AZT atau **Zidovudine**. Namun demikian obat-obat anti HIV lainnya juga dipakai secara meluas. AZT mula-mula diakui sebagai obat bagi orang yg terkena AIDS di AS pada tahun 1987. Obat tsb diproduksi oleh Burroughs Wellcome dengan merek **Retrovir** dan saat ini sudah mengeluarkan lisensi di 150 negara.




### Bagaimana Obat Anti-HIV Bekerja

**AZT** dan obat anti HIV lainnya seperti misalnya **ddI** (didanosine) maupun **ddC** (zalcitabine) tidak menyembuhkan penyakit AIDS. Obat-obat tersebut dikenal dengan nama **nucleoside analogues** karena mempunyai analogi yang mirip dengan struktur kimia 'nucleoside' yg merupakan bagian dari DNA. DNA adalah bahan genetik pelindung yg terdapat dalam sel & mempunyai fungsi penting dalam pertumbuhan & reproduksi sel. Dalam proses reproduksi sel, HIV mempengaruhi DNA menghasilkan virus. Nucleoside analogue berfungsi mempengaruhi proses tsb sehingga memperlambat pengembang-biakan virus.

## Manfaat AZT Bagi Orang Yang Terkena AIDS

AZT mempunyai manfaat bagi orang yg terkena AIDS. Percobaan AZT yg pertama dilakukan pada tahun 1986 terhadap 281 orang yg memiliki gejala AIDS. Setelah 24 minggu percobaan tersebut dihentikan karena alasan etis, yaitu karena hasil percobaan AZT memperpanjang hidup orang. Salah seorang dari sample meninggal dibanding dengan 19 orang lain dikelompok pengendali yg diberi 'placebo' (suatu obat pengganti AZT yang tidak terlalu keras). Walaupun ini hanya merupakan suatu eksperimen yang terkendali saat itu, percobaan lain juga dilakukan di AS dan Eropa Barat. Hasil yang diperoleh adalah AZT memperbaiki kemungkinan hidup orang yang terkena AIDS sehingga infeksi-infeksi baru yg mungkin muncul karena AIDS makin berkurang dalam tahun pertama percobaan. Dilaporkan bahwa jumlah sel CD4 (suatu molekul tertentu pada permukaan sel)* meningkat dan berat badan naik. AZT juga dianggap effektif dalam pengobatan dementia (gangguan mental) yang disebabkan oleh HIV.

*HIV menyerang dan menghancurkan suatu type sel darah putih tertentu dalam sistem pertahanan tubuh yg disebut T4 atau T-helper. HIV mencari sasaran pada sel-sel ini karena virus HIV dapat melekatkan diri pada suatu molekul tertentu dipermukaan sel yg disebut CD4. Dampak infeksi HIV pada sistem pertahanan tubuh dapat diukur melalui pencatatan tingkat sel-sel tsb melalui tes darah yg disebut jumlah sel CD4 atau jumlah sel T. Suatu tingkat jumlah yang rendah menunjukkan bahwa seorang mempunyai gejala infeksi HIV atau AIDS. Jumlah sel CD4 digunakan untuk memantau effek obat anti HIV.

Dalam eksperimen tsb hanya sejumlah kecil wanita yang terkena AIDS yang ikut serta, sehingga sedikit yang diketahui tentang effek khusus obat AZT. Pada suatu

penelitian kecil telah diselidiki effek AZT pada wanita hamil. Tampaknya AZT tak mempunyai pengaruh terhadap kehamilan maupun janin. Namun demikian belum diketahui apakah AZT dapat meningkatkan kesehatan wanita hamil yang terkena AIDS. Sementara ini di AS sedang ditelliti apakah AZT mempengaruhi penularan ibu ke anak pada wanita.

Setelah penelitian-penelitian menunjukan bahwa sebagian besar anak-anak yg terkena AIDS dapat menerima obat AZT, maka pemerintah AS mengijinkan penggunaan obat tersebut dalam dosis rendah pada anak-anak usia minimal 3 bulan.

## Masalah Dengan AZT

Walaupun AZT di negara industri maju secara luas sudah dipakai, bagi pengobatan orang yg terkena AIDS, AZT bukan obat yang luar biasa. Orang-orang tertentu memilih untuk tidak menggunakannya atau mengkombinasikan obat tsb dengan cara pengobatan melalui jamu-jamuan dan pola hidup yang lebih sehat.

*Manfaat AZT Terbatas*

AZT tidak secara signifikan mengurangi jumlah virus HIV dalam tubuh orang yg terpapar AIDS. Pada pasien-pasien yg menggunakan AZT walaupun pada mulanya terlihat ada kemajuan, namun umumnya setelah beberapa bulan atau tahun, kemajuan tsb menghilang. Jumlah sel CD4 kembali seperti semula sebelum pemberian obat. Diduga berkembangnya sistem pertahanan virus yang menjadi penyebab menurunnya effektifitas AZT.

*Effek Sampingan*

Sementara sebagian besar orang menggunakan AZT tanpa effek sampingan yang serius, obat tsb dapat menimbulkan sakit kepala, pegal-linu dan mual. Sebagian besar kasus menunjukkan bahwa effek sampingan tsb hilang setelah beberapa minggu. AZT bisa menghambat reproduksi sel. Misalnya produksi sel darah merah bisa menurun yg mengakibatkan anemia. Kerusakan pada otot yg menyakitkan, tak berdaya dan keletihan dapat terjadi setelah beberapa bulan atau tahun menggunakan AZT. Dosis yg umum sekitar 500 - 600mg / hari. Dosis yg tinggi cenderung menghasilkan lebih banyak effek sam-

pingan. Orang yg benar sakit akan mengalami effek sampingan yg lebih seri

## Tanpa Gejala, Tanpa Manfaat Yang Terbukti

Belum jelas apakah AZT menguntungkan bagi orang yg terkena AIDS tetapi belum menunjukan gejala infeksi. Pada akhir tahun 1980an suatu penelitian dengan kelompok pengendali pasien yg terkena HIV tanpa gejala menunjukkan bahwa AZT tampaknya menghambat kemungkinan berkembangnya infeksi oportunistik yg serius. Namun demikian percobaan ini dihentikan setelah setahun, dan tidak ada informasi lebih lanjut tentang effek jangka panjang.

Hasil penelitian *Concorde*, suatu studi yang luas dan panjang, yang mencakup orang-orang yg tak terkena HIV telah diterbitkan pada pertengahan tahun 1993. Setelah 3 tahun, jumlah orang yg selamat dalam kelompok eksperimen yakni kelompok yang diberi AZT dan kelompok pengendali yakni kelompok yang tidak diberi AZT karena tidak menunjukkan gejala AIDS adalah sama. Hasil studi ini menunjukkan bahwa pada orang-orang yg terpapar HIV dan masih sehat, AZT tidak memperpanjang masa sebelum gejala AIDS berkembang. Lebih lanjut, orang-orang yg HIV positif yang menggunakan AZT, dan tetap sehat, hidup tidak lebih lama dibanding mereka yang menggunakan AZT dan mulai mengembangkan gejala AIDS. Orang-orang yg menggunakan AZT sejak awal eksperimen 9 % menunjukkan **Anemia.**

## Hambatan - Hambatan Dalam Penggunaan AZT Secara Meluas Bagi Penderita AIDS

*Biaya*

AZT sangat mahal. Penelitian yang menyeluruh di dunia pada tahun 1991 menunjukkan bahwa perkiraan biaya AZT setahun berkisar antara $ 2.000 sampai $ 4.000 per pasien. Biaya-biaya tsb tidak dapat dijangkau oleh orang - orang yang tak mampu di negara industri maju maupun negara berkembang. Namun demikian, Penggunaan AZT mulai lebih meluas. Pada mulanya hanya Wellcome yg memproduksi AZT, akan tetapi sekarang sebuah perusahaan farmasi terkemuka di India sudah memproduksi Zidovudine dengan merek

zidovudine-100 yg harganya sepertiga dari harga Wellcome Retrovir. Konon kabarnya di Brazil dan Thailand juga diproduksi **Zidovudine.**

*Teknologi*

Walaupun AZT hanya dapat diberikan pada pasien dengan gejala AIDS saja, effek obat tersebut harus dipantau melalui jumlah Sel CD4. Hanya sebagian kecil petugas kesehatan di negara berkembang yg memiliki kesempatan memanfaatkan fasilitas laboratorium untuk pemantauan tsb. Biaya test tersebut berkisar antara $ 20 di Thailand sampai %150 di AS. Test darah juga dibutuhkan untuk menemukan apakah AZT menimbulkan effek sampingan seperti **Anemia** misalnya.

*Pelatihan*

AZT sebaiknya hanya boleh dikeluarkan oleh petugas kesehatan yg telah menerima pelatihan yg cukup. Di sebagian negara di mana AZT digunakan, para dokter harus mengikuti pelatihan khusus sebelum mereka bisa menulis resep pemakaian AZT.

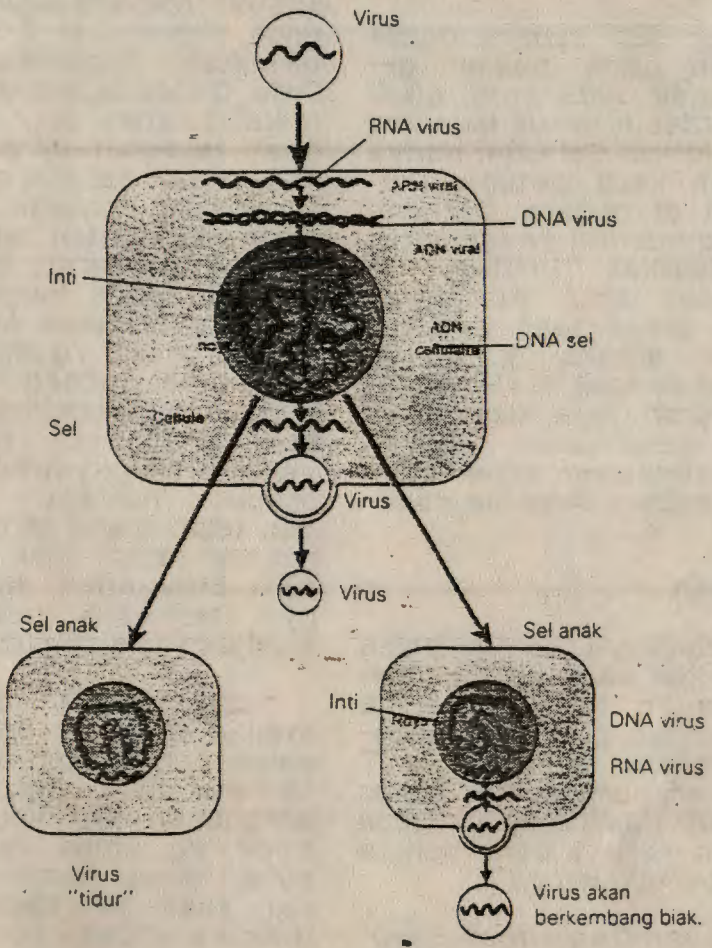
*Percobaan Obat-obat Baru*

Dua **Nucleoside analogues,** ddI dan ddC sekarang banyak diberikan pada orang-orang yang terkena AIDS di negara-negara maju dengan harga yg sama seperti AZT. DDL telah diproduksi oleh Bristol Meyers-Squibb dan telah diterima di 21 negara termasuk, Argenitna, Brazil, Chile, Colombia, Mexico, Peru, Arika Selatan dan Thailand. Obat tersebut mirip seperti AZT tetapi sekarang diketahui kurang effektif sebagai cara pengobatan tahap pertama. **Neuropathy** (kerusakan saraf pada tangan & kaki) dan **diarrhoea** adalah effek yg umum. Yg lebih serius adalah ddI kadang - kadang dapat menyebabkan pembengkakan pada pancreas, yg bisa sangat fatal. DDC diproduksi Hoffman - LaRoche dan telah diakui di beberapa negara, tetapi tidak seampuh AZT. Effek-effek sampingannya termasuk neuropathy, mual dan luka di mulut.

Kombinasi AZT dengan ddI atau ddC dapat bermanfaat dalam pengobatan bagi yang terkena AIDS. Percobaan - percobaan lain yang mencari effek yg aman dan keampuhan terapi kombinasi sampai saat ini masih terus dilakukan. Obat - obat lain yg

baru juga sedang dikembangkan.

Nancy Solomon.
*AIDS Action*, No. 21
June-August1993.
P. 6-7. Versi Indonesia
oleh IPOOS GayaBetawi



CERPEN

# *Dermaga Kelabu*

Oleh Melankolis Queens



Melani berdiri kokoh, memandang matahari terbenam. Pohon - pohon tak bergerak karena angin lirih menyentuh batang. Sunyi yang menjelma menyusup hingga relungrelung jiwa. Cukup lama tadi dia bercakap-cakap dengan pemelihara taman kota, satu-satunya tempat aman yg dipilih Melani untuk bertemu Irene. Dan cukup lama pula pemelihara taman kota, lelaki tua yang bekerja merawat taman ini, meninggalkan Melani setelah puas berbincang - bincang banyak hal. Bagi Melani, yg dikerjakan tadi hanya mengisi kekosongan karena yang ditunggu belum juga datang.

Sudah hampir selesai, senja di kota. Tapi Irene belum juga hadir sebagaimana janjinya lewat telpun. K e k e s a l a n mulai menghinggapi dada Melani yg telah cukup sabar menunggu. warna mawar di

langit barat mulai pudar, tak lagi menyeburat ke matanya dan ke seluruh alam. Bogor dijelang bulan. Malam tertanam ke alam.
"Gombal ! ! . . . . . !"
Melani menghujat di hati. Marah, kesal karena dibohongi.
"Tak tahu perasaan ! . . . . !"
Hati Melani menggrundel kekhi, terus tak henti-henti. Sampai-sampai dirinya menyumpah serapahi Irene, yang sama sekali belum dikenalnya itu kecuali lewat surat-surat pena. Dia kenal nama itu juga melalui ruang sebuah media masa.

Secara iseng Melani menanggapi surat sedih yg dimuat sebuah harian ibu kota. Irene mengadu di ruang itu, menceritakan bagian hidupnya yg homoseksual. Sebagai aktivis kaum tersebut, Melani tertarik pada surat Irene di ruang khusus konsultasi itu, Kisah Irene sangat menyentuhnya. Melani mungkin juga tertarik karena Irene bertulis, bahwa dia seorang yg belum pernah kenal dunia kaum itu dan menurut suratnya dia cukup femini dan cantik, tak ada ciri-ciri fisik sebagai lesbian. Melani merasa wajar kalau dia tertarik oleh pengakuan Irene, tentang kesempurnaan fisiknya. Kebetulan Melani sendiri sedang tak punya pacar setelah Dyba kekasihnya terakhir yg berdarah Pakistan memilih menikah dengan laki - laki. Melani sempat terpukul beberapa lama oleh keputusan Dyba. Tibatiba sekarang, luka terpukul itu seperti menjelma kembali oleh rasa jengkel digombali Irene yang telah begitu matang dan disepakati bersama akan bertemu untuk saling kenal melalui hubungan langsung. Tempatnya disetujui di taman kota Bogor, kota yang dipilih oleh Irene sendiri dengan alasan dekat dari rumahnya.

Jakarta - Bogor bukan

perjalanan menyiksa bagi Melani. Namun, dusta Irene menyeretnya ke perasaan siksa tak terhingga. Entah, Melani merasa sangat kecewa ! Marah! Terpukul! Sebab dia tak mempersiapkan diri untuk menghadapi kegombalan seperti ini. Dia yakin semua akan berjalan lancar dan beres, di samping aman tentunya.

Di kamarnya, Melani tak kuasa menahan kemarahan. Surat-surat Irene diambil, dibungkus, lalu dibakarnya. Bunga api memercik di pendiangan api untuk terakhir, melalap kertas-kertas lembut bermuatan tulisan kecil dan rapih serta halus. Melani pun berniat menghabisi satu - satunya potret Irene, hitam putih berukuran 3 x 4 dan yang menggambarkan, betapa anggunnya Irene. walau tidak jelas. Melani memasukkan potret hitam putih itu ke saku jins-nya. Hatinya masih diliputi rasa kesal dan kecewa.

"Embak Melani, tadi ada telpun" berita adiknya sambil ngeloyor menuruni anak tangga.
"Makan Embak" terusnya lincah.
"Telpun dari siapa" jerit Melani
"Mama yang nerima"
Melani tak acuk. telpun terlalu sering berdering untuknya. Setiap saat. Bisa dari teman, dari kantor kerjanya, atau dari organisasi kaumnya yg terbentuk dan punya kegiatan cukup padat, atau dari penggemarnya yang sekaligus kawan senasibnya.

* * *

"Ada tamu dari Bogor" berita Erna kawan kentalnya berorganisasi ketika Melani pertama menjejakkan kaki dari mobil.
"Cukup lama menunggu?"
"Siapa . . . .?" tanya Melani, dadanya sedikit berdesir mendengar bahwa tamunya dari Bogor.
"Cewek kece. . . Kamu bisa

juga deh!" komentar Erna tersenyum dengan sayap menggoda.
"Rupanya kawan kita menyimpan rahasia nih?" sela Fatty, satu rekannya yang lain. Melani hanya tersenyum. Benar, dia memang punya privacy istimewa tentang Irene yg tidak diberitakannya kepada rekan nya terlebih dahulu. Rencananya, dia akan kenalkan Irene nanti pada pertemuan akbar akhir tahun ke seluruh rekan - rekannya. Maka jantung Melani bertambah deras berdegup, bertanya, sikap bagaimana nanti yg akan ditunjukkan kepada tamu itu? Sesorang menunggui Melani, dia tengah berdiri memperhatikan lukisan karya salah satu rekannya di organisasi yang tergantung di dinding. Melani ragu-ragu menyapa,
"Hallo, selamat siang!"
Dia menoleh. Benar, dia rupawan. Dengan mata yang bening dan legam berkilau, bak permata. Mulutnya yang indah mengembangkan sungging yang jelita sekali. Tetapi dia berbeda dari dugaan Melani tentang Irene dari Bogor. Sosok dan wajahnya bukan yg terdapat dalam potret, sekalipun hitam putih Melani yakin dia bukan Irene.
"Hallo" sahutnya lembut, persis suara Irene di telpun, lunak, manja, tapi menyimpan magnit. Hanya magnit suara ini tak seperti punya Irene. Suara Irene dalam dan sunyi serta intonasinya sedih.
"Anda dari Bogor?" tanya Melani.
"Betul" jawabnya mengangguk.
"Saya dari Bogor. Saya adik Irene" katanya.
"Ooo. . . . " Melani terlolong! Memang ada kemiripan. Tapi dugaan Melani betul, dia bukan Irene. Dia adiknya.
"Perkenalkan" katanya menyodorkan tangan dan segera disambut Melani.
"Nama saya Lisbeth, Saya

kuliah di UI. Kemarin baru kembali lagi ke Jakarta Karena ....." ia lalu ragu-ragu.
"Karena apa?"
"Saya baru saja pulang dari Bogor dan ....."
"Dan?" kejar Melani terhanyut, memotong kalimat Lisbeth.
"Inilah yang ingin saya beritakan. Irene punya janji untuk menemui Anda di salah satu taman di Bogor bukan?"
"Ya, betul"
"Maaf, ida tidak bisa memenuhi janjinya" cetus Lisbeth dengan nada keruh.
Melani tersenyum, berusaha menyembunyikan perasaannya yg sesungguhnya kecewa.
"Saya sudah melupakannya"
"Maaf saya berusaha menelpun Anda waktu itu tapi diterima orang rumah bukan Anda"
"Sampaikan saja pada Irene salam kecewa saya"
"Tidak mungkin itu saya sampaikan" kata Lisbeth dengan nada pelan.
"Kenapa tidak mungkin? Bukankah Anda adiknya?" ketus Melani.
"Tahukah Anda, Irene sudah tiada?" Ungkap Lisbeth serak.
"Maksud Anda?"
"Irene sudah menghadap Illahi" getar Lisbeth.
"Apa?" sentak Melani,
"Irene Mati?" suaranya tercekik.
Lisbeth mengangguk.
"Waktu akan menemui Anda, dia mengumumkan kepada seluruh keluarga tentang pilihan hidupnya. Seluruh keiuarga terkejut. Tapi dia tidak bergiming. Lalu Sopir kami mengantarkannya ke taman kota yang dimaksudkannya. Malang sekali, mobil yg dinaiki Irene bersama sopir mengalami musibah yang merengut nyawa Irene. . . ." lirih Lisbeth menuturkannya.
Melani bagai terjerembab mendengarkan itu. Hatinya pecah gemeretak. Sesuatu di luar perldraan dihadapinya kini. Jiwa Melani ber

hamburan ke mana-mana, bergelimangan dalam rasa kelabu. Ada yang tersayat dalam hati. Dan dia merasa sangat sedih serta amat menyesali diri, karena dia telah begitu kerdil menilai Irene. Dia tak menyangka bahwa Irene bukan mengkhianati janji, namun musibah memaksanya tidak me menuhi janji. Akh. . . . andaikan saja dia tahu saat itu, takkan sekerdil ini jiwanya. Tanpa disadari Melani merogoh saku jinsnya dan sesuatu terjatuh dari sana ketika Melani menarik sapu tangan keluar. Lisbeth melihat benda yg terjatuh itu dan segera mengetahui itu foto Irene, maka dipungutnya foto itu.
"Ini potret hitam putih Irene" kata Lisbeth dengan sinar mata sulit dilukiskan.
"Ini potret dia satu-satunya. Sayalah yg memotretnya kira - kira dua tahun lalu. Tak ada potret yang lain, sebab dia setelah cacat tidak mau lagi dipotret"
"Tunggu . . . . . ! Irene itu . . Cacat. . . ? ? ? Tadi anda . . . katakan . ." pangkal Melani.
"Benar, Irene duduk dikursi roda sejak umur 12 tahun. Dia terjatuh dari ketinggian kebun teh milik keluarga. Dan sejak itu dia menjadi manusia frustrasi, menyendiri, pemarah dan pemurung. Tapi dua tahun yang lalu, tiba-tiba dia memintaku memotretnya. Katanya untuk kenangan" kalimat akhir Lisbeth nampak lirih dan sedih.

Melani hanya terlolong, memandangi gadis cantik yang amat sedih itu. Mata gadis itu berkaca, mengundang rasa haru Melani makin kental. Melani memejamkan, merasakan keterharuan. Tiba - tiba tubuhnya terasa didekap erat sekali, & terdengar suara lirih terisak. Tatkala dia membuka mata, dilihatnya Lisbeth yg merangkulnya seraya menangis. Hati Melani tak tahan, segera dipeluknya Lisbeth dengan perasaan kehilangan yang meruyak.

"Saya amat mencintainya. Saya kehilangan dia" bisik Lisbeth tersendat-sendat.
Melani mengangguk-angguk menyatakan perasaan sama.
"Saya juga kehilangan dia. Kemarin saya hampir memusnahkan potretnya karena kesal. Saya menduga dia mengkhianati janji, bukan karena musibah seperti itu" parau suara Melani dari dasar tenggorokan.

Suasana hening. Tak ada yg terungkap lagi. Hanya ada rasa kelabu menyelinap. Disaksikan dinding tempat kegiatan organisasi kaum minoritas. Dinding yang tidak pernah sampai dijangkau Irene, yg pernah menulis kerinduannya untuk bergabung.

♡♥♡





# Rumpian Sehari

*bersama rekan kita*

## *Kakang Mbok ADE*



Betul . . . . khan, dengan buku seri IPOOS kita ketemu lagi, khan! Makanya beli buku seri IPOOS. Kita sih . . . . bukannya pe-ape ye penonton, masalahnye. . . . yg namanya buku seri itu kan sambung menyambung hingga panjang dan . . . . . p a n j a n g . . . . . termasuk . . . . . yang itu tuh . . . . , ah tau kan apa yg saya maksud?, maksud aye sich , rumpian sehari Bo . . ! Tapi by the way kabarnya baik-baik kan ? kagak ada yg sakit phisik , maksud ane biar juga sesekali sakit-sakit endang begitchu

Ngomong - ngomong aye bawa mangsa nich bang, buat upeti! Tapi sebelon dimakan kenalin dulu dech ( atau nggak mau makan, elu nya yg dimakan nich!)
Oh ya, nama die sama ame gue cuma perabotan nya berbeda Bo !
Nama die Ade Hasanuddin ( pahlawan kali ach ), tapi anak-anak Ipoos panggil die Kakang Mbok alias Ade. Tuh kan . . . , langsung dech pengen tahu alamat- nya gue juga ngerti dech elu

pade udeh lama nggak . . . . , ga-nggak , ah!
Tapi gue terusin dulu" ya cerite gue, wong Tegal ini, cret ( bukan one cret lho, itu sich nyebong plus bhayangkaraan) didunia ini sejak tanggal 2 bulan 3 tahun=seribu sembilan ratus enam puluh lima saja= (gila, kayak nulis Bilyet Giro aja ya, Bo?) terus die punya tinggi 175 Cm, jadi kalo ada dia nggak usah pakai jolokan kalo lagi mau nyolong jambu tetangga. Beratnya? Beratnya 69 kilogram 5 ons, dan graduate-nya adalah sarjana Pendidikan IKIP Yogya, wow . . . . ! Pekerjaan desse Designer, woouuw. . . . . Tepatnya Kon. . . eh salah . . Konsultan Designer di bilangan Cikini Raya, Haah . . . . . ? ? Tetangga kan? Makanya kalo 'lo ngantor mau makan siang jangan lupa beliin sate kambing muda + Teh manis anget buat kakang mbok. Mau tahu lebih jauh lagi? Nih . . . gua buka rahasia pribadi dia ampe ke akar-akarnya setelah ini.

Bubaran Ama Pacar?
Bingung Cari Jodoh?
Pengen ngumpul-ngumpul takut popularitas pudar?
Mau-nya ngerumpi tapi bokek mau ke Disco . . .
Kenapa mesti pusing?
Datang aja ke Pertemuan IPOOS, disana jawabannya.

*"Ade mau berteman dengan Andi tetanggaku, tapi dilarang ama ortunya. Ortunya takut nanti Andi jadi Gay, padahal maksudku cuma bersahabat aja. Disitulah aku sadar bahwa gay tidak gampang untuk diterima di masyarakat. Apakah seorang gay harus berteman dengan gay melulu ?"*
Tentu tidak! khan ada combantrin ! (becanda, terusin kang mbok), *"Gay juga masyarakat yg punya hati, perasaan dan juga cinta, tapi gay juga tidak sembarangan jatuh cinta terhadap semua laki -*

*laki. Selecta, nek ! ! . . . Huk. . .hu. . hu. . . "* (udah jangan nangis kang mbok, gue jadi pengen bantuin nangis). Oh ya air matanya apus! ntar lagi 'lo mau dimangsa. . . . ha . . . ha. Kurang ejong emang bang Gaya Betawi. Nah, . . . gitu pengalaman pahit pemenang Putra Batik Daerah Istimewa Yogyakarta thn. 1987, yang beralamat di Jl. Banjir Kanal No. 10 RT. 10 Grogol, Jakarta Barat. Kalo kate dia sih, yg mau ke tempat kostnya boleh datang berbondong-bondong. Tapi entar dulu! . . . . . yee. . . mau nyosor aja deh lu ! Lihat ciri-ciri elo dulu dong Bang, kalo kepengen jadi jodoh desse! Tapi kalo buat temen sih ora po-opo (biasa secelup dua celup. . . kayak teh aja . . ) Gue lanjutin ya ! Pertama umur abang sebaya nggak atau diatas dosqi ? Nah, . . udah gitu face nya hitam manis 'gak? Okey, sekarang terlalu ngondek nggak? Kalo tampang kagak usah tampan kok, dia milih yg sedang-sedang aja. Tapi . . nah lo ada tapinya sebagai syarat terakhir: Abang mesti setia, saling percaya dan terbuka serta tidak terlalu banyak menuntut, maksudnya saling nrimolah . . . Nah kalo syarat itu udah terpenuhi, kang mbok yang punya warna kulit sawo matang tapi tidak bangka alias angus (emangnya kue) dan punya nomor sepatu 42 & nomor celana 30 ini pengen nge-follow up. Sebelumnya, sebagai bahan pertimbangan abang, kami lampirkan pengalaman berpacaran dia dan mengapa dia sampai putus dengan bokin pertamanya (Surat lamaran kali).

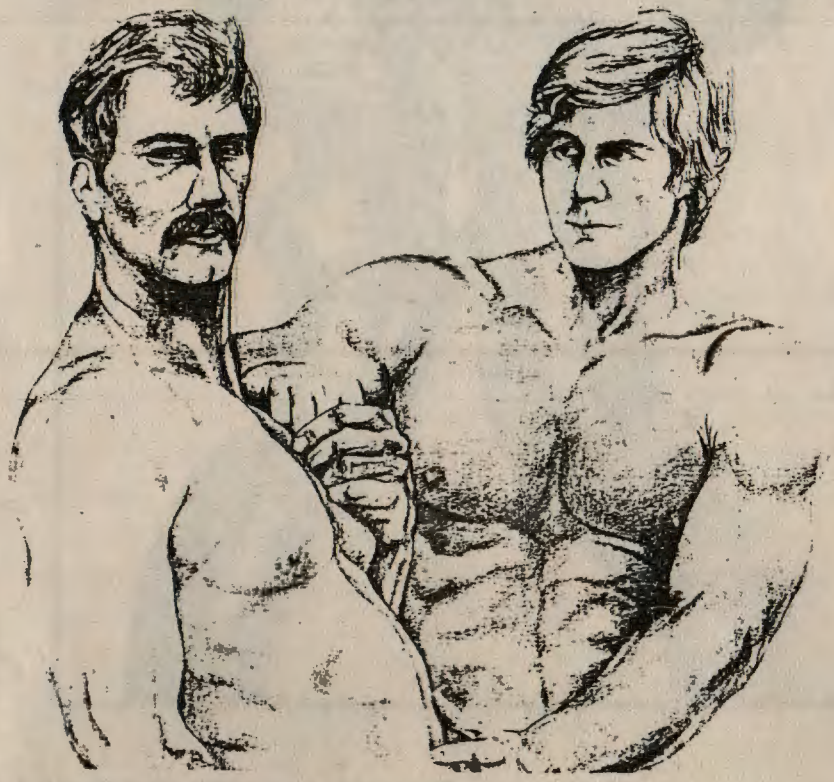
Gini bang, gue mau ngomong yg pait-paidnya dulu. Die jadi gay sejak masuk pesantren. Waktu itu kalo mau tidur peluk - pelukan ama temannya, cium-ciuman, dan kadang-kadang satu sarung berdua sambil gesek-gesek kayak biola. Kemudian pada waktu dia kuliah Tk. I, juara III lomba merancang Mode Busana Modifikasi Penganten

Melayu House of Clothes Singapore tahun 1989 ini, ingin jadi laki - laki asli dengan cara masuk pencak silat. Waktu itu rasa takut plus capek selalu ada, apalagi kalo udah disuruh berantem dengan pelatih. But . . . karena pelatih desse ganteng dan manila, ya . . . dipaksa-paksain aja. Abis pelatih desse sayang 'n perhatian juga sih ! Bayangin aja, ('ntar. . . bayangin dulu baru gue lanjutin). Waktu mau kenaikan tingkat dgn cara berlari Kaliurang - Yogya, ternyata hanya kang mbok yang dikawal terus dan dikasih air gula Jawa. Apa iya, gula Jawa pertanda manis utk masa depan? Ternyata jawabanya : ya, positip. Pas malam harinya ada pertemuan gay di Jl. Kaliurang Yogya. Sesuatu yang very surprise terjadi disana. Pelatih desse yang selalu bikin hati berdebar is attending juga di pertemuan itu. Namun . . itu semua berlalu tanpa aksara dan kata. Gitcu, kata juara II Dancing on the Street Jateng tahun 1991 ini (di Jl. Gajah Mada Semarang). Pada keesokan harinya, si Kancil hendak pergi ke kampus (eh, salah maksud ane, kang mbok), suddenly, sang pelatih sudah ada di depan pintu. Kebahagiaanpun terjadi sejak saat itu, soalnya dia orang sama - sama mahasiswa IKIP cuma si cu'cok jurusan Olah Raga dan Kesehatan. And then, . . . . . mereka tinggal se atap selama 6 tahun. Hari-haripun berlalu . . . . sampai ketika sang pelatih mendapat bea siswa ke Belanda, tak ada kata yang terucap, bibir terasa kaku dan bergetar . , sementara isak tangis dan degub jantung tiada hentinya (denyut jantung berhenti mah, mati atuh . . .) Dosqi yg juara I The Best Five Dance Jateng 1992 ini merelakan segalanya. Kehancuran hati tidak berarti menghancurkan masa depan sang kekasih, dan dia pun go public ke Jakarta.

Gitcu bang ceritanye! Sekarang gimane tanggapan abang? Kalo abang mau deketin die, kayaknya mesti sabar bang ! . . . . soalnye desse bilang kalo di jaKARta (baca Jakartanya medok ya !) gay kagak ada hasrat untuk bercinta dan kasih. Yg ada hanya nafsu dan seks. Nah, . . . lho dibom deh si abang.

Udahan ya, bang! Capek ngomong terus kagak dikasih minum. Oh. . . ya, kalao mau ketemu dia, liat aja jadwal show IPOOS di ML Discotheque, pasti dia ikut show. Atau ke pertemuan IPOOS aja or seterah lo deh! Okay, See you later Crocodile . . . daaag . . .

*(Ade P.S)*





# Pengalaman Sejati

OLEH
CHUN MARZUAN Y.

Pengalaman sejati edisi No. 8/1993 ini akan mengutarakan pengalaman seorang anggota IPOOS yang mengikuti Pelatihan bagi pelatih Penjangkauan Masyarakat di Bandung pada bulan September yang lalu.

Pada masa sekarang ini nampaknya semua masyarakat kita pada umumnya dan para kaum gay (homoseks) serta para resiko tinggi seperti wanita pekerja seks, lelaki hidung belang pada khusunya, diminta untuk harus menanggapi masalah penularan virus HIV/AIDS dan hal-hal yang berkaitan dengan itu. Yang mana virus HIV/AIDS dianggap oleh masyarakat awam adalah penyakit yang menjijikan dan mereka bahkan menanggap bahwa penderita harus dikucilkan / diasingkan. Anggapan seperti inilah yang perlu kita luruskan; supaya mereka juga bisa peduli terhadap virus HIV/AIDS. Dan banyak yang mengatakan bahwa virus HIV/AIDS adalah penyakit kaum homo seksual (Gay).

Semua anggapan di atas adalah salah, kita bisa melihat buktinya yaitu beberapa kasus HIV/AIDS yang terjadi di Indonesia sekarang ini sebagian besar adalah kaum heteroseks. Untuk menunjukan kepada masyarakat bahwa virus itu tidak hanya menyerang para kaum homoseksual saja, oleh karena itu kita kaum homoseksual harus mengerti dan tahu apa yang dinamakan virus HIV/AIDS.

Pada tgl 8 September s/d 10 September 1993,

Yayasan SIDIKARA dan GAYA PRIANGAN mengadakan pelatihan bagi pelatih/volunteer yang diadakan di Bandung. Pelatihan diikuti oleh para masyarakat yg peduli terhadap HIV/AIDS terutama kaum gay yang berada di Bandung sendiri dan beberapa kota lain, termasuk saya dan beberapa orang dari utusan IPOOS Gaya Betawi. Selama mengikuti pelatihan kami mengalami bermacam hal yang belum kami ketahui sebelumnya. Ternyata mengikuti pelatihan adalah untuk mengajak kita semakin peduli terhadap virus HIV/AIDS. Di samping mengikuti pelatihan yg juga mengesankan adalah perkenalan antara sesama peserta pelatihan, dalam suasana akrab dan tentram pelatihan kami ikuti dengan tekun. Para pelatih juga membuat kami para peserta menjadi semakin bersemangat mengikutinya.

Pelatihan diberikan oleh para pakar yang sudah lama berkecimpung dalam masalah virus HIV/AIDS. Dr. Dede Oetomo dari Gaya Nusantara, Evo Suarmiarta dari Yayasan Citra Usada Indonesia, Ketut dari Gaya Dewata Denpasar, dan Dr. Syamsuridjal dari Yayasan Pelita Ilmu Jakarta.

Dr. Dede Oetomo dari Gaya Nusantara mengadakan suatu permainan yang disebut *Wild Fire* yaitu suatu permainan untuk mengetahui bagaimana seseorang tertular/ terekspose virus HIV/AIDS, dan reaksi seorang yg telah melakukan kontak dengan seorang yang telah positif terinfeksi virus HIV/AIDS (orang yang telah ber HIV/AIDS). Dalam Wild Fire itu semua yang mengikutinya nampaknya sangat membuat mereka ketakutan, padahal itu hanya sebuah permainan semata. Di sini bisa kita lihat bahwa virus

HIV/AIDS adalah suatu yg perlu dianggap serius, dan merupakan masalah kita semua. Selesai Wild fire Dr. Dede Oetomo juga memberikan cara-cara untuk mengikuti testing mengetahui apakah seseorang terinfeksi virus HIV/AIDS.

Yayasan Citra Usada Indonesia menyuguhkan suatu topik yg juga sangat bermanfaat dan penting untuk dimiliki oleh setiap para calon pelatih/ volunteer. Efo Suarmiarta memberikan suatu apa yg dinamakan Penjangmas (Penjangkauan terhadap Masyarakat) atau dalam bahasa Inggris Community Out-Reach. Penjangmas adalah suatu aktifitas menjangkau / mempengaruhi masyarakat/untuk maksud memberikan informasi, mengajak, merujuk, dsb. secara intensif dengan cara-cara yg tergantung situasi dan kondisi tempat dan orang-orang yang ditemuinya(siapa dan dimana) dengan harapan adanya suatu perubahan yang diarahkan (pengetahuan, sikap, dan prilaku yang positip).

Dalam pelatihan ini pelatih memberikan tugas kepada calon pelatih untuk mendapatkan kondom + KY Jelly. Biasanya utk mendapatkannya seseorang akan menemui kesulitan-kesulitan kecil, misalnya rasa malu, atau takut ditanya untuk apa kondom dll. Tapi hal ini tidaklah menjadi keharusan seandainya tidak ada kondom mereka tidak jadi melakukan hubungan seks. Waktu kondom + KY kami serahkan, ternyata waktu membelinya banyak calon pelatih yg menemui kendala yang tidak begitu berpengaruh dan bahkan mengundang tawa para hadirin saat itu. Tapi kami sangat menyayangkan bahwa di kota Bandung masih banyak juga mereka yang tidak tahu apa itu KY Jelly, kita

harap setelah mengikuti pelatihan mereka akan tahu apa itu KY Jelly dan manfaat setelah menggunakannya. Dan juga kami berharap semoga masyarakat kita ikut peduli dalam masalah virus HIV/AIDS, dan jangan kaum homoseksual saja yg menjadi kaming hitamnya.

SEMOGA KITA KAUM GAY KHUSUSNYA DAN MASYARAKAT HETEROSEKS SAMA MEMIKIRKAN KEPEDULIANNYA TERHADAP HIV/AIDS.

▪▪▪☺☹☺▪▪▪





# HIDANGAN PERIA GAYA BETAWI

Hidangan Peria IPOOS bulan ini adalah Kerang Masak Manis. Menurut Mbak Sianne yg punya resep. pasangannya yg paling ideal adalah Kripik Tempe. Yuk.... kita cobain !

Kerang Masak Manis

Bahan

400 gram kerang
1 buah tomat, dipotong
3 buah cabai merah, dipotong
1 sendok makan kecap asin
3 siung bawang putih dirajang
5 butir bawang merah dirajang
2 lembar daun salam
3 cm langkuas, digeprak
1 sendok teh gula pasir
garam secukupnya
Kecap manis secukupnya

Cara Membuat

Tumis bawang putih dan bawang merah, hingga harum, kemudian masukkan kerang, daun salam dan langkuas, tumis beberapa menit. Setelah itu masukkan semua bahan tambahkan 100ml air sambil sekali - sekali diaduk hingga kuah menyusut lalu angkat.

Keripik Tempe

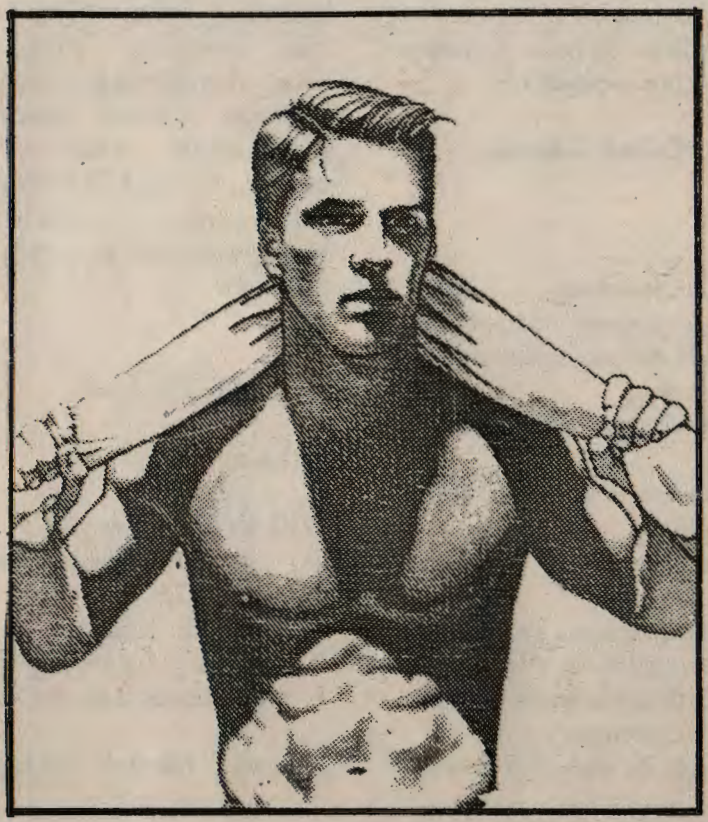
Bahan

300 gram tempe
60 gram tepung beras
70 ml air
4 butir kemiri
3 siung bawang putih
1 sendok teh ketumbar

minyak untuk menggoreng

Cara Membuat

Tempe diiris tips-tips, sisihkan. Bumbu-bumbu dihaluskan lalu campur dengan tepung beras dan tambahkan air sampai rata. Celupkan tempe satu persatu dalam adonan tepung, ratakan permukaan tempe, tapi jangan tebal, lalu goreng dengan minyak sampai kering.





# Gema Suara Lagu

( ASUHAN PRAM )

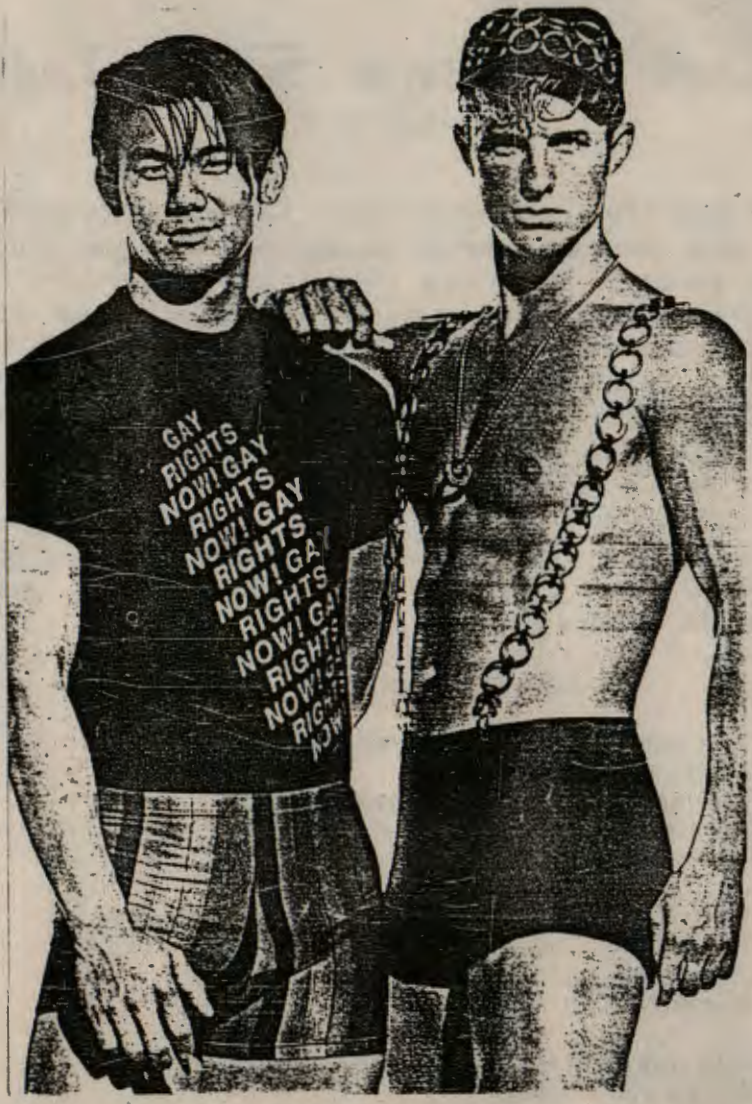
**Lagu bulan ini dari suara Christian Rahardi, yang lebih pop dengan nama panggilan Chrisye. Dari lagu album terbaru ini, yang diberi judul *"Sendiri Lagi"*, lagu berkisah tentang perceraian dua anak manusia akibat kematian. Nama Chrisye tidak asing lagi di belantika musik pop Indonesia. Dulunya dikenal dengan lagu *"Lilin-lilin Kecil"*, kemudian pada tahun 1992/93 ada 3 lagu yang hit menduduki puncak ketenaran pada waktu itu. Contohnya *"Pergilah Kasih"*; *"Maafkan"*; dan *"Cintaku telah berlalu"* digarap dengan apik sekali. Yang paling trend saat ini adalah lagunya *"Sendiri Lagi"* ciptaan Ryan Kyoto. Para pembaca yang setia, inilah syair lagunya.**

## Sendiri Lagi

Tinggalah ku Sendiri dalam sepi ini
Tiada temanku lagi
Tak sanggup hati ini sendiri begini
Tanpa dirimu lagi tiada arti hidupku
Bila kau tak di sisiku

Mengapa Oh, mengapa kau tinggalkan diriku
Tak tau ku tak tau, salahku padamu
Hingga kaupun tega
Biarkan diriku sendiri, sendiri lagi

Tak mungkin ku mencari pengganti dirimu
Walau kini ku sepi
Kuingin kau pun tau cinta suci ini
Kubawa sampai mati tiada arti hidupku
Bila kau tak di sisiku.


GAY
RIGHTS
NOW! GAY
RIGHTS
NOW! GAY
RIGHTS
NOW! GAY
RIGHTS
NOW! GAY
RIGHTS



# HUMORIA - HOMORIA

### Kondom Kesasar

Seorang penyuluh AIDS (P) pada suatu hari menemui kesulitan, sebab seorang anggota kelompok sasaran (A) salah memahami cara penggunaan kondom.

A : Pak saya tidak mau pakai kondom lagi.
P : Lho, . . . kenapa?
A : Soalnya setiap kali pakai susah mengeluarkannya.
P : Ah, masa . . . ? khan cukup ditarik baik-baik
A : Itulah yg paling sulit dan sakit. . . . . berdarah lagi, abis itu mules.
P : Waduh ini pasti serius . . Coba bagaimana kamu memakainya.
A : Yah, . . . khan kata bapak supaya aman harus memakai kondom. Setelah saya buka kemasannya, saya masukkan ke lubang . . . . . ah, malu pak.
P : Oh, jadi kamu langung masukkan dan tidak diplorotin di alat vital ?
A : Iya, pak . . ! Kondom yg lebih dulu masuk baru itunya . . . .
P : ? ? ? ? ? ? ?

### Homo & Hetero

Dua anak gay di cafe sedang berdebat soal homo & hetero.

A : Apa beda homo&hetero
B : Ya gampang, . . kalo homo doyan laki sedang hetero kebalikannya.
A : Salah, kalo homo nyedot coca cola lebih cepat sedangkan hetero tidak.
B : Lho ? . . . kok gitu . . . .
A : Lha iya, dong. . . orang barang yang tidak ada airnya saja kalo disedot keluar . . . . !
B : ? ? ? ?

## TIKUS

Seorang Gay masculine (GM) masuk ke sebuah restoran

GM : "Pesan sate 10, lontong satu, bang !"
Pelayan : " Iya tuan"

Setelah pesanan datang GM, mulai makan. Seorang gay Feminin (GF) masuk juga ke restoran tersebut.

GF : "Pesan sate 5, lontongmu eh, lontongnya 1/2, bang"
ucap si GF genit.

Pelayan : "Iya tuan"

Setelah pesanan datang GF mulai makan.

"Auww . . . ! ! ! Tikus . . . . ! ! !
Tiba - tiba GF berteriak, histeris.
"Sialan, kagetin, tikus aza takut" GM ngomel-ngomel sambil terusin makanannya yang udah tinggal separoh.

"Auww . . . ! ! daging tikus . . ! ! kembali GF berteriak lagi, lebih histeris, karena gak diperhatiin. Si GM langsung pingsan. ($$'93)

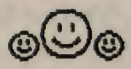
## HAKIM & WARIA

10 menit lagi, Luse waria tercantik akan dihukum mati. Karena kebijaksanaan hakim, ia dapat meminta sesuatu utk terakhir kalinya. Dengan air mata Luse menyerahkan secarik kertas. Ini surat untuk Istri pak hakim yang isinya :

*"Saya tak suka wanita. Yg saya suka laki-laki. Saya mohon maaf . . . "*

Mata pak hakim berkunang-kunang, jatuh dan . . . . meninggal seketika mendahului Luse . . .

(Ary-Bdg)



# Puisi

# Elegi Platonis

Iskak S.W

Mengapa awal mula
cerita cinta jadi berbeda
bukan karena terpaksa
dan sebab tak terduga
semua hanya misteri semata

Tersadar diri saat belia
rasa cintaku tak sederhana
tembang jejaka pada lelaki
muda
terasa sumbang membahana
nurani gundah gulana

Peradaban mencaci
terpaksa untuk sembunyi
menahan citra diri
luka batin tiada terperi
bagai rumput tak tersirami
cintaku layu dan mati

Dalam universitas
asmara kembali bertunas
keberanian mereka
nanar kuayun langkah
pada teman aku bergairah
terbukalah tabir salah

pertikaian pecah
jiwaku resah gundah
mengapa ini terjadi
siapa akan mengerti
sendiri kuhadapi
sarat beban emosi

Purwokerto, 18 Juli 1993



# SAHABAT - SAHABAT IPOOS

Bagi rekan - rekan yg mau ikutan di dalam kolom persahabatan ini, kami dengan senang hati akan menerimanya. Mohon alamat & data-data Sdr. ditulis dengan jelas agar terbaca & demi memudahkan korespondensi. *(Baca keterangan lebih lanjut pada lembaran formulir)* Redaksi.

1.

**Andy S. R. G.**

Ingin bersahabat dgn para anggota IPOOS dimana saja berada. Mohon surat di alamatkan ke d/a [redacted]

Kab. H. S. S.
Kalimantan Selatan 71214

2.

**Faisal MS.**

23/160/53 hobby : dengar musik & nonton, kulit: kuning langsat. Ingin bersahabat dengan siapa saja, surat dialamatkan : [redacted]

Jakarta Selatan.

3.

**Jimmy** [redacted]

21/160/55 hobby : korespondensi dan banyak lagi, cita-cita : membahagiakan dan dibahagiakan, mencari : teman-teman senasib, surat yang datang pasti dibalas. Kontak : [redacted]

Dumai - Riau 28814.

4.

**Dana** [redacted]

19/163/55 Hobby: jalan, nonton, baca, denger musik. Mencari sahabat (20 - 30 tahun), jujur dan pengertian Kontak ke alamat : [redacted]

43152. JAWA BARAT.

[redacted]
Palembang 30268
Sumatra Selatan

---

5.
**Johanes** [redacted]
25/175/56 Mhs. Akademi Pariwisata, ingin bersahabat dengan siapa saja yang maskulin, jujur, dewasa. Kontak ke : [redacted] Surabaya 60243.

---

6.
**Eric** [redacted].
24/169/49 kulit kuning langsat, rambut lurus, hidung mancung. Berkepribadian baik dan menarik, status : Mahasiswa, jujur, hobby : nonton, traveling, ingin berkenalan dengan : Pria/gay/ mahasiswa, jujur dibawah 25 tahun kulit putih/kuning langsat, hidung mancung, rambut lurus, rapi, berkepribadian baik dan menarik, tidak gemuk, berkumis / jenggot, dendong & ngondek. surat & foto akan dibalas dengan surat dan foto juga. kontak ke : [redacted]. Yogyakarta 55223.

---

7.
**A. Hemy** [redacted].
Ingin berkenalan dgn siapa saja tanpa menilik usia. Kontak ke : [redacted], Jakarta 11150

---

8.
**Iwan H.**
27 th, ingin bersahabat dgn siapa saja. Kontak ke : Delta Sari Indah Blok A No. 279. Waru Sidoarjo

---

9.
**Daniel** [redacted]
24 / 165 / 55 kulit kuning langsat, hobby : fitness, swiming, sport dan dengar musik. Mau berkenalan dgn semua gay seluruh Indonesia berumur 24-40 th, yang romantis, kontak ke : P.O. Box 1144
Medan 20111

---

10.

**Deka.**

Ingin bersahabat dgn siapa saja. Kontak ke: Kotak Pos 7629 Bandung 40076

11.

**Rudi Setiadi**

Ingin bersahabat dgn siapa saja. Kontak ke : P.O. Box 8202 BDJD Bandung 40115 B

12.

**Heru** [redacted]

Ingin bersahabat dgn siapa saja, kontak ke : P.O. Box 177 Pangkal Pinang 33117 (Bangka)

13.

**Sa Dalim.**

Ingin bersahabat dgn siapa saja, Kontak ke : [redacted] Tanggerang 15310

14.

**David N.**

21 / 174 /58 ingin bersahabat dgn siapa saja. kontak ke P.O. Box 7631/JKBTN Jakarta 11470

15.

**Mr. Ricky, GPO**

Muscular Romantic Indian Man, 46 yrs looks younger. I will visit Indonesia / Chinese friends. Like sports men / students. Write in English with photo to Mr. Ricky, GPO Box 2741, Bangkok 10501, Thailand. Will answer all.

16

**Leonardo P.**

21th, mahasiswa, romantis, mencari teman pria max. 55th, romantis, penyayang & ramah, Asing / Indonesia, baik. Mengharapkan persahabatan yg berarti. Hubungi PO. BOX 2043. Bogor Timur 16020.

17

**Michael.**

26 yo, Chinese gay guy, seeks penpals worldwide who are bodybuilders.

Write to Michael [redacted] Jakarta Barat 11140. INDONESIA.

18

Joe

20 th, hobby olah raga, ingin berkenalan dengan pria macho, ganteng, setia dan tak materialistis dari segala penjuru dunia. Bila Tertarik, kirimkan surat beserta foto ke Joe, [redacted] Mampang Prapatan, Jakarta 12710.

19

John R.

23 th, gay, ingin bersahabat pena dengan baik dalam bahasa Inggris dan Indonesia. Mahasiswa Pertanian,senang nonton,membaca & traveling. Foto anda akan dibalas dengan foto saya. Kontak John R. PO. BOX 1762, Manado, Sulawesi Utara.

20

Ferdinand [redacted]

Gay, Chinese, 25 th, ingin teman korespondensi dari segala penjuru dunia. Kirim surat dalam bahasa Inggris atau Indonesia beserta foto, ke EVB Ferdinand, Suhendro PO. BOX 1557, Surabaya 60015.

21

Andika [redacted]

Gay ganteng 21th, semampai, 174/64, Mahasiswa, ingin berkenalan dengan pria gay dari seluruh dunia, 18 - 30 th ganteng, senang olah raga. Semua surat akan dibalas. Kirimkan surat beserta foto ke Andika Sentanu, PO. BOX 6909, Dago, Bandung 40135.

22

Hendrick

23 th, ingin bersahabat dengan pria segala penjuru dunia. Hobi : korespondensi, fittness, basket, renang, slow & disco music, Chinese and Indian Food. Kirimkan surat ke R. Hendrick PW PO. BOX 25/Medan-Baru. MEDAN 20154.

23

**Steven** [redacted]

26/172/62, single, chinese, slim & muscular, humorist, (Handsome!) likes correspondence, reading, arts, & computer, would enthusiasm to introduce with whoever you're. Especially, I'd eager to know men over 27 years old. Just don't be hesitated to send your letter also your smiling picture (if you don't mind!) in English/Indonesian, to Kyai Saleh 41 Semarang 50231.

---

24

**Byan** [redacted]

29/172/57, sawo matang & berkumis. Hobby: musik, jalan-jalan, isi TTS. Warna favorite : putih, cream, kuning tua, biru tinta. Ingin berkenalan dengan siapa saja, tanpa menilai umur, tampan atau kaya, asal punya perkakas . . . . BIG. Terutama Islam & khusus untuk P. Bangka yg perlu minta layanan dan kenalan. Kontak : PO. BOX 177, Pangkalpinang 33117 (Bangka)

---

25

**Hermawan**

24/175, single, keturunan Chinese-Palembang. Hobby: kenalan, korespondensi, baca buku, nonton, makan, dll. Pekerjaan Karyawan Bank. Kontak : Hermawan, Komplek Batam Plaza Blok D No. 8 Nagoya, Batam 29432.

---

26

**Harold**

Kawan-kawan yg pernah kontak sekarang Harold, sudah pindah di Irian. Harold Jr M Ariex PO. BOX 264/ABP Jayapura 29351 Irian Jaya. Surat - surat anda saya tunggu.

---

## *Sahabat-Sahabat* Internasional

### Mexico

27

**Mike Reyes**

Mexican in California, 43,

masculine, sincere wants to increase his number of friends in the USA & in all the World. Write in English or Spanish to Mike Reyes; 237 Long Beach Blvd. #4; Long Beach, CA 90802 USA

28

## Alberto Palomo

Mexican, 24, accountant, wants to know other countries & customs. Understands English but can't write it so please write in English or Spanish & will respond in Spanish. Write to Alberto Palomo; Apartado Postal # 114; Torreon Coahuila; Mexico.

29

## Peter Benoit

Mexican wants penpals to start friendship and interchange of experiences, material xxx & more. Answer in Spanish. Will answer all, but first letters with foto en traje de Adan. Write to Peter Benoit; Apartado Postal #1222; Puebla-Puebla; Mexico.

## Venezuela

30

## Carlos A Gonzales M.D

38, medical doctor, would like penfriends worldwide in English or Spanish or Portuguese. Write to Carlos A Gonzales M.D. ; Apartado de Correos 427; Maracay 2101; Venezuela.

## Oman

31

## Ian S. Smith

Serviceman in Army in Oman would like penfriends worldwide. Is sunworshipper of the first order, with sunbleached hair. Not into uniforms. Write to WKL 2 Ian S. Smith; No 4 Mess; M.A.M; PO. BOX 1728; CPO SEEB; Sultanate of Oman.

## Philippines

32

## Jon Florendo, Jr.

Philipino, 22, wants to correspond with other males. Write to Jon

Florendo, Jr. ; Oshiare Salon; 106-D West Ave. Quezon City, The Philippines.

---

33

## Michael E. Abando

Philipino gay, recent student in England, seeks penfriends world wide. Hopes to start gay group in Quezon City. Write to Michael E. Abando; 32 Makabayan St.; Kamuning; Quezon City 1103; The Phillippines.

---

34

## Sammy T Precioso

High school student in the Philippines wants to have friends abroad. Hobbies include dancing, playing basketball & riding a jeepney. Write to Sammy T Precioso; So. Tuburan Brgy. Pandanon; Salvador Benedicto; NegrosOccidental 6129; The Philippines.

---

# Guatemala

35

## Estuardo Pineda Lopez

Guatemalteco, 19, romantic, wants to correspond with gays 17 to 25 years old in Spanish or Portuguese. Write to Estuardo Pineda Lopez; 12C. 16-01 Ed "A", Apto 205; Col. Res. Nima JoYo I ; Zona 21 Guatemala City; Guatemala.

---

# Lithuania

36

## Pavel Bosmanov

Gay / White / Male from Lithuania, 29 seeks friends in other countries whom he can possibly visit with. Age not important. Enjoys music, travel, theater, meeting people. Write to Pavel Bosmanov, Statybininky 10-18, 4761 Visaginas, Lithuania.

---

## Peru

37

### Carlos Cornejo

Peruvian Gay, 26, 5'6", 130lbs, wants to have correspondence with gay men in all parts of the world. Likes to collect gay material and also postcards & stamps. Write in English or Spanish or Portuguese to Carlos Cornejo; Pedro Ruiz 411; Urb: San Jose; Callao 2 - Lima; Peru.

---

## USA

38

### Alan Schultz

American, would like to correspond with anyone from any country who is of the Bahai faith. Write to Alan Schultz; 258 Harvard St. # 108; Brookline, Massachusetts 02146, USA

---

39

### Rubiel Zarate

Colombian guy living in the U.S., 27, honest, smooth, would love to find new friends worldwide & share the good things life has to offer. I'm romantic, sincere & like swimming, jogging, exercise, dancing outdoors, animals, nature, other cultures, corresponding & collecting currency, Postcards, stamps. Please write to Rubiel Zarate; 36 Sherman Pl, Apt 203; Jersey City, New Jersey 07307; U.S.A. Gracias! (write in English, Spanish or Portuguese)

---

40

### Giovanni Fusco

Hi-Bueno! I'm looking for a penpal, possibly relationship, I,m an Italian & enjoy culture, traditions, warm sincere & honest friendships-basically Loves Life. I'm interested in Mexicans, Lations & Puerto Ricans from all over. We can learn from each other. I'm 35 yrs old, & pretty active. Please write to Gioovanni Fusco; 505 Magnolia Ave. #24; Larkspur, California 94939; USA.



# IPOOS

*Mengucapkan*

## SELAMAT HUT



***Kepada Rekan-rekan yang Berultah Pada Bulan SEPTEMBER & OKTOBER 1993***

## September 1993

**Erfiyendri Yan Andri (Pdk. Puyung Kel. Bintara)12/09**

**Agus T. (Bulak Macan - Bekasi Utara) 22/09**

**Eko (Mangga Besar - Jakarta Barat) 19/09**

**Indra K. (Kartini Raya Jakarta) 05/09**

**Irawan (Tanah Rendah - Jakarta Pusat) 02/09**

**Iwan Setiawan (Sleman - Yogyakarta) 18/09**

**Jaka Iwana H (Tanggerang) 11/09**

**M. Idris (Purwosari - Kalimantan Selatan) 09/09**

**Rony Arifin (Pangeran Jayakarta) 08/09**

**Sari R (Harapan Mulya Jakarta) 24/09**

**Sipsi Kusumo D (Cipete Jakarta Selatan ) 03/09**

# SELAMAT HUT



## Oktober 1993



Adi (Kayu Manis - Jakarta Timur) 05/10

Alvin (Tanggerang Ramayana) 24/10

Anton (Jl. Anggrek Jakarta Barat) 02/10

Dani Memory (Pal merah - Jakarta Barat) 11/10

Guntur (Buaran Jakarta Timur) 04/10

Kusman (Pasar Baru Jakarta Pusat) 04/10

Oggy Permana (Jl. Marsela Jakarta Utara) 07/10

Ramli Sudana (Jakarta) 10/10

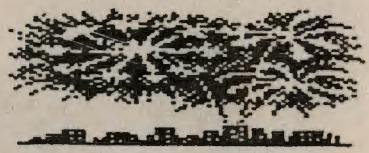
Rudy (Jl. Kerajinan - Kota) 20/10

Rony W.S. (Mauk Tanggerang) 10/10

Rachman (Jl. Warakas Priok) 28/10

Siane W. (Tanjung Duren Jakarta Barat) 11/10

Sujarwo (Jl. Gempol Jakarta Timur) 16/10



**FORMULIR**
**Sahabat-Sahabat IPOOS**

Kepada Yth.
Redaksi Buku Seri
IPOOS
**Gaya Betawi**
PO. BOX 7631/JKBTN
JAKARTA 11470

Jakarta, _____/19___

Bersama ini kami ingin mengikuti kolom **Sahabat-Sahabat IPOOS**. Mohon data dan keterangan yang kami lampirkan di muat.

Nama : _____

Alamat/# Telp : _____

Ongkos Prangko : Rp._____utk pengiriman _____ kali

Informasi/Data (*huruf cetak maximum 50 kata*)

_____

_____

_____

_____

_____

_____

# SAHABAT-SAHABAT IPOOS

❤ Kolom **SAHABAT-SAHABAT IPOOS** adalah wadah media komunikasi bagi kaum gay atau simpatisan yang ingin saling berkenalan. Penggunaan kolom ini bisa melalui (1) korespondensi langsung, atau (2) memakai layanan jasa IPOOS PO. BOX 7631/ JKBTN JAKARTA 11470 dengan mengisi formulir.

❤Semua korespondensi yg dilakukan antara pemasang iklan dan penanggapnya di luar tanggung jawab IPOOS. Namun selayaknya pemasang iklan membalas setiap tanggapan.

❤Pemasang iklan diharapkan mengirim iklannya selambatnya pada minggu pertama bulan penerbitan. IPOOS GAYA BETAWI terbit setiap 2 (dua) bulan sekali pada minggu ke 3 (tiga) bulan bersangkutan.

❤Iklan melalui layanan Jasa PO. BOX IPOOS, akan diterbitkan 2 kali penerbitan secara berturut-turut dgn biaya prangko sebesar Rp. 800,-/ pengiriman untuk penanganan surat-surat tanggapan maupun jawaban. IPOOS juga dapat melayani penterjemahan iklan perkawanan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia atau sebaliknya dengan menyertakan amplop berprangko dengan alamat surat Anda.. Kirimkan ke PO. BOX IPOOS dgn menulis **Sahabat IPOOS** pada sudut kiri atas sampul surat.

❤Apabila pemasang iklan pindah alamat harap di kabarkan pada redaksi untuk penyesuaian alamat baru.



# FORMULIR BERLANGGANAN BUKU SERI

IPOOS
# GAYA BETAWI.

Kepada Yth.
Redaksi Buku Seri
IPOOS
Gaya Betawi
PO. BOX 7631/JKBTN
JAKARTA 11470

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _

Alamat : _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _

Kami ingin berlangganan Buku seri IPOOS GAYA Betawi yang terbit 2 (dua) bulan sekali untuk pesanan selama :

| ☐ 1 Tahun | ☐ 2 Tahun | ☐ 3 Tahun |
|---|---|---|
| *Rp.12.000,-* | *Rp. 24.000,-* | *Rp. 36.000,-* |

(Untuk pesanan LUAR KOTA harap tambah Rp./000 / edisi untuk ongkos kirim). Kirimkan Wessel Sdr. ke PO. BOX 7631/JKBTN, JAKARTA 11470.

Terima Kasih.

Jakarta, ...../1993



